

**INOVASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM
MENINGKATKAN POTENSI DESA DAN KESEJAHTERAAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA SEKAPUK KECAMATAN
UJUNGPANGKAH KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Hafna Ilmi Muhallah
NIM : E20192210

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2023**

**INOVASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM
MENINGKATKAN POTENSI DESA DAN KESEJAHTERAAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA SEKAPUK KECAMATAN
UJUNGPAKGAH KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh:
Hafna Iلمي Muhallah
NIM : E20192210

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2023**

**INOVASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM
MENINGKATKAN POTENSI DESA DAN KESEJAHTERAAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA SEKAPUK KECAMATAN
UJUNGPAKSI KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Hafna Ilmi Muhallah
NIM : E20192210

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Dr. Hj. Nurul Setianingrum S.E., M.M
NIP. 196905231998032001

**INOVASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM
MENINGKATKAN POTENSI DESA DAN KESEJAHTERAAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA SEKAPUK KECAMATAN
UJUNGPAKGAH KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 08 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.
NIP. 197403122003121008

Sekretaris

Sofiah, M.E.
NIP. 199105152019032005

Anggota :

1. Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M. (

2. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. (

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Kholidan Rifa'i, S.E., M. Si
NIP. 19680807200003001

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ
دُونِهِ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar.Ra'd:11)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Al-Qur'an, 13:11

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji bagi Allah SWT dan atas dukungan dan doa-doa orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan rasa syukur dan bahagia, saya sampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya Moh. Dhofir dan Sikhiyah yang selalu mensupport saya dan mendoakan saya
2. Ziyadatur Rif'ah yang selalu memberikan dukungan untuk saya
3. Seluruh guru PAUD, TK, MI, MTs, MAN serta seluruh dosen UIN KHAS Jember atas bimbingan dan ilmunya
4. Terimakasih untuk sahabat kecil saya Dina Fadiyah, M Lahiq Al Farobbi dan M Mutawakkil Alalloh yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk saya
5. Terimakasih untuk sahabat kos mikhaiyah Tania, Zao, Nisa, Aliyah, Azizah, Leli, Arini dan Rina yang selalu menjadi inspirasi dalam setiap proses saya.
6. Terimakasih saya ucapkan untuk diri saya sendiri yang tak disangka-sangka mampu menyelesaikan tugas akhir dalam bangku perkuliahan ini

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrahkim, alhamdulillah wasyukurillah dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya panjatkan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada kami sebagai hamba sahaya, sehingga saya dapat merencanakan, melaksanakan serta menyusun Skripsi ini yang berjudul “Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Potensi Desa Dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik”.

Adapun dalam hal ini, saya sebagai penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasa.

Penulisan karya ilmiah ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir dalam jenjang perkuliahan. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dari berbagai pihak, antara lain:

1. Prof. Dr. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN Jember dan Bapak M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku

Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri

Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak. selaku Dosen Penasehat Akademik
5. Dr.Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing
6. Seluruh civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
7. Serta semua unsur yang membantu dalam mengerjakan skripsi

Terimakasih banyak atas semua dan semoga kebaikan bapak ibu dibalas oleh Allah SWT. Sebelumnya saya memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan kata maupun susunan bahasa yang kurang berkenan. Semoga Skripsi ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya, dan bermanfaat bagi pembaca maupun bagi saya selaku penulis. Aamiin Aamiin Yaa Robbal Alamiin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember, 27 Maret 2023

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Hafna Ilmi Muhallah
E20192210

ABSTRAK

Hafna Ilmi Muhallah, Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E.M.M., 2023: *Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Potensi Desa dan Kesejahteraan Ekonomi Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.*

Kata kunci: Inovasi, BUMDes, Potensi Desa, Kesejahteraan Ekonomi

Strategi inovasi merupakan rencana dan perubahan yang dirasakan sebagai hal baru. Proses inovasi dapat dilakukan melalui pembangunan dan terjadi secara terus menerus di dalam bisnis atau usaha. Dengan adanya inovasi pendapatan dalam suatu usaha dapat meningkat dari sebelumnya dan usaha tersebut dapat menarik perhatian banyak orang karena telah adanya hal baru dan peningkatan kualitas dalam usaha tersebut. Disini peneliti ingin meneliti strategi inovasi yang dilakukan BUMDes dalam meningkatkan potensi desa dan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : (1) Bagaimana inovasi yang dilakukan BUMDes dalam meningkatkan potensi desa? (2) Bagaimana dampak inovasi yang dilakukan BUMDes pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik?

Penelitian ini bertujuan : (1) untuk mengetahui inovasi yang dilakukan BUMDes dalam meningkatkan potensi desa. (2) untuk mengetahui inovasi yang dilakukan BUMDes dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik purposive, sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian tersebut adalah : 1) Inovasi BUMDes dalam meningkatkan potensi desa yaitu tabungan Plus Investasi (Tavest) dan inovasi produk Agrowisata Kebun Pak Inggih dengan memanfaatkan potensi desa berupa lahan pertanian. 2) Dampak inovasi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Sekapuk yaitu melalui unit-unit usaha yang dimiliki BUMDes Sekapuk.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	22
1. Inovasi.....	22

2. BUMDes	30
3. Potensi Desa.....	37
4. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subjek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data.....	44
F. Keabsahan Data	46
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	50
A. Gambaran Objek Penelitian.....	50
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	55
C. Pembahasan Temuan	65
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. Matriks Penelitian	
B. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
C. Pedoman Wawancara	

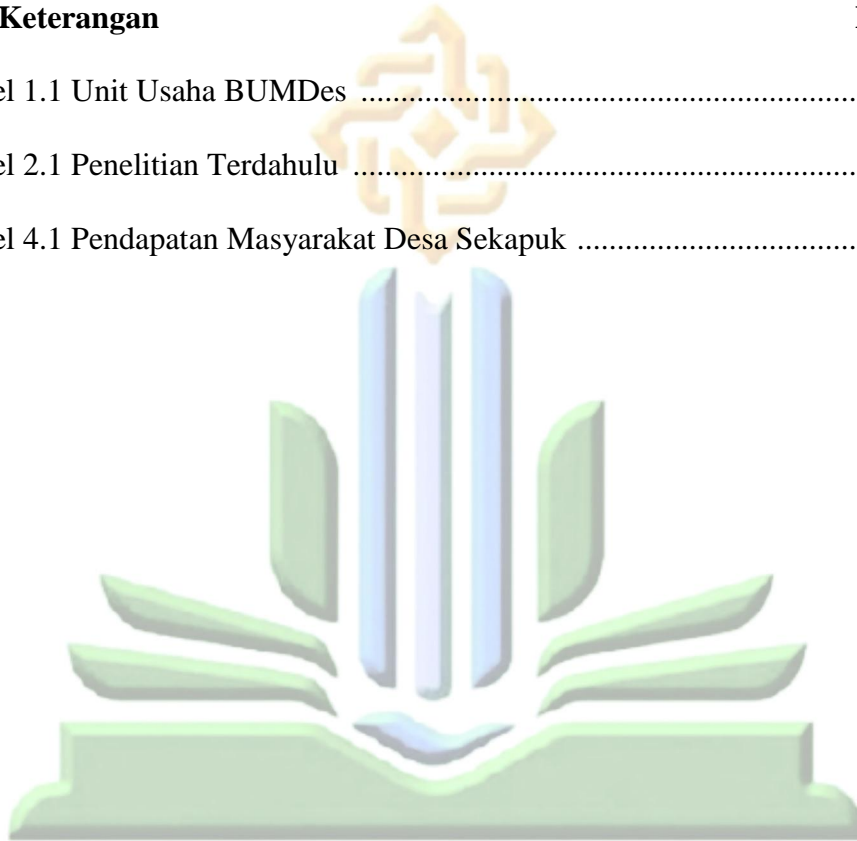
- D. Surat Izin Penelitian
- E. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- F. Jurnal Kegiatan Penelitian
- G. Dokumentasi Penelitian
- H. Surat Keterangan Screening Turnitin
- I. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi
- J. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

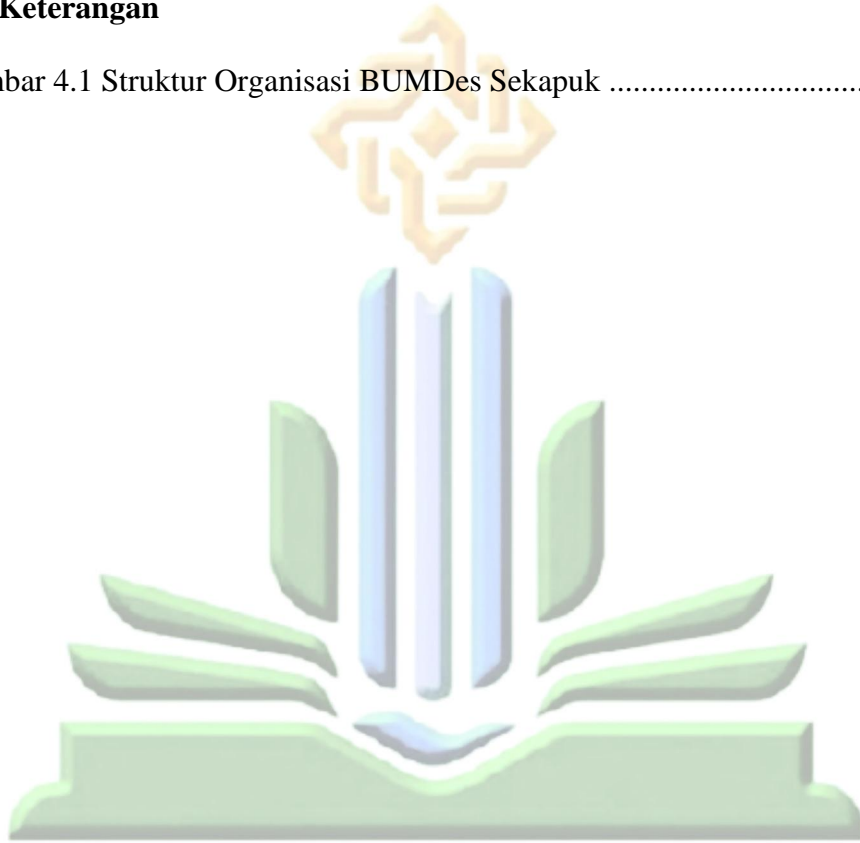
No. Keterangan	Halaman
Tabel 1.1 Unit Usaha BUMDes	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Pendapatan Masyarakat Desa Sekapuk	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No. Keterangan	Halaman
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BUMDes Sekapuk	52



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Inovasi adalah pengenalan konsep, produk, layanan, dan metode baru yang lebih praktis. Proses penemuan dapat dilakukan dengan bisnis perusahaan atau organisasi terus berkembang. Karena peningkatan kualitas bisnis, inovasi dapat menyebabkan peningkatan pendapatan bagi perusahaan dan lebih banyak kesadaran publik akan usahanya.²

Mengingat tantangan yang dihadapi, suatu perusahaan perlu memiliki inovasi yang tepat jika ingin bersaing dengan perusahaan dalam dan luar negeri. Salah satu strategi untuk mengurangi kemiskinan adalah pertumbuhan ekonomi di pedesaan. Maka dari itu, pemerintah mengambil strategi yang diharapkan mampu mendukung dan menggerakkan ekonomi pedesaan.³

Diperlukan upaya-upaya yang terorganisir secara khusus untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di pedesaan. Tujuan dari strategi pembangunan desa untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup. Potensi desa yang beragam sebagai sumber pembangunan yang menarik harus dimanfaatkan secara bijaksana oleh para *stakeholder* (berkepentingan) untuk mendorong pemerataan pembangunan mendirikan Badan Usaha Milik Desa

² Yani Restiyani Widjaja, *Bisnis Kreatif dan Inovasi* (Makassar, Yayasan Barcode, 2019),29

³ David Wijaya, *Badan Usaha Milik Desa* (Yogyakarta, Gava Media, 2018), 91.

(BUMDes) merupakan salah satu hal yang diperlukan untuk membantu pembangunan ekonomi masyarakat desa.⁴

Badan usaha desa yang dikenal dengan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dikelola oleh pemerintah desa, masyarakat desa, dan badan hukum desa. BUMDes dapat didirikan oleh pemerintah desa sesuai dengan potensi desa dan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan UU Pemerintah Daerah No. 32 Tahun 2004 disebutkan bahwa desa dapat mendirikan BUMDes tergantung pada kebutuhan dan peluang desa.⁵

BUMDes berupaya mengembangkan dan meningkatkan perekonomian di Desa. BUMDes berfungsi sebagai lembaga komersial melalui penawaran dari bisnis dan organisasi lokal yang mencari keuntungan, serta dari organisasi yang melayani kepentingan masyarakat dengan menawarkan layanan sosial. BUMDes memberikan kontribusi positif untuk mempengaruhi pertumbuhan sektor publik dan penguatan ekonomi di pedesaan.⁶

BUMDes mampu menjalankan perusahaan dibidang ekonomi, pelayanan umum dan melakukan kegiatan yang tidak berorientasi pada keuntungan keuangan tetapi juga berorientasi untuk mendukung kesejahteraan desa. BUMDes merupakan pendekatan politik untuk mempromosikan usaha ekonomi kolektif desa di Indonesia. BUMDes merupakan strategi lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa Indonesia dan menciptakan

⁴ Rukin, *Pembangunan Pedesaan melalui Badan Usaha Milik Desa*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2021),13.

⁵ Rukin, *Pembangunan Pedesaan melalui Badan Usaha Milik Desa*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2021), 28.

⁶ Erani, Edy Yusuf Agunggunanto, Fitri Arianti Edi Wibowo, Kushartono Darwanto, Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Bumdes, *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis* no.1(2014)

kemandirian ekonomi desa yang mampu untuk menggerakkan unit-unit usaha yang penting bagi usaha ekonomi desa.⁷

Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik merupakan Desa yang tergabung dalam BUMDes. Pembentukan badan usaha ekonomi berbasis desa termasuk simpan pinjam, merupakan langkah awal berdirinya BUMDes Sekapuk. BUMDes Sekapuk didirikan sebagai proyek yang menampung seluruh kegiatan sektor ekonomi dan pelayanan publik yang diberikan oleh desa dalam upaya memaksimalkan penggunaan sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Desa Sekapuk.

BUMDes Sekapuk merupakan Badan Usaha yang berbasis desa, diawali berdirinya usaha ekonomi desa berbasis simpan pinjam. BUMDes Sekapuk didirikan sebagai inisiatif untuk menampung seluruh kegiatan sektor ekonomi dan pelayanan publik yang dijalankan oleh desa dalam upaya memaksimalkan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sekapuk.

BUMDes Sekapuk memiliki beberapa unit usaha yang dijalankan antara lain yaitu:

Tabel 1.1
Unit Usaha BUMDes Sekapuk

No.	Unit Usaha
1.	Unit LKM Multijasa
2.	Unit PAM (Pengelolaan Air Masyarakat
3.	Unit Kebersihan Desa
4.	Unit Tambang

⁷ David Wijaya, *Badan Usaha Milik Desa*, (Yogyakarta, Gaya Media, 2018), 138.

5.	Unit Wisata Setigi
6.	U-Sport

Sumber: Buku Profil BUMDes Sekapuk

Peneliti memilih BUMDes Sekapuk untuk dijadikan objek penelitian karena BUMDes Sekapuk merupakan BUMDes yang berhasil di Kabupaten Gresik dan Desa Sekapuk masuk dalam 300 desa terbaik pada ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2021 yang digelar Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), menyisihkan 1.831 desa se-Indonesia di 34 Provinsi⁸

Selain itu, Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada fakta bahwa BUMDes Sekapuk merupakan badan usaha yang berbadan hukum, beroperasi sebagai satu kesatuan, dan memiliki kapasitas untuk memberdayakan lingkungan dan meningkatkan perekonomian lokal. Berkat keberhasilannya mendirikan BUMDes, Desa Sekapuk banyak mengajarkan cara mengelola organisasi usaha kepada desa lain sehingga mampu menjadi salah satu BUMDes unggulan, khususnya di Kabupaten Gresik.⁹

Permasalahan yang muncul yaitu minimnya inovasi dan terbatasnya sumberdaya manusia dalam mengelola dan mengembangkan unit usaha yang terdapat dalam BUMDes itu sendiri sehingga BUMDes Sekapuk belum dapat menjalankan fungsinya secara maksimal. Dengan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk berupaya mengevaluasi dan memilih inovasi BUMDes terbaik untuk meningkatkan potensi desa dan kesejahteraan ekonomi

⁸ Noverius Laoli, "Deklarasikan Diri Sebagai Desa Miliarder," *Jelajah Ekonomi Desa*, 16 Mei 2023

⁹ Bumdes.id, "Ayo belajar dari BUMDes Sekapuk", diakses 04 November 2022, <https://blog.bumdes.id/2022/02/ayu-belajar-dari-bumdes-sukses-bumdes-sekapuk-gresik-jawa-timur/>

masyarakat di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Maka dari itu peneliti mengambil judul **“Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Potensi Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik”**¹⁰

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian mencakup semua rumusan masalah yang akan dicari solusinya selama proses penelitian. Topik penelitian harus disusun secara ringkas, tegas, dan operasional seperti yang ditunjukkan dalam bentuk kalimat tanya.¹¹

1. Bagaimana inovasi yang dilakukan BUMDes Sekapuk dalam meningkatkan potensi Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik?
2. Bagaimana dampak inovasi yang dilakukan BUMDes pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian adalah untuk memperluas pengetahuan dan memberikan bukti untuk itu peneliti dapat membangun pemahaman yang menyeluruh dan mendalam tentang keadaan sosial, pola, dan interaksi dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang kemudian dapat digunakan untuk

¹⁰ Hasil Observasi, 08 September 2022

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2019, 45.

mengembangkan teori. Sedangkan menemukan dalam artian sebelumnya tidak ada atau belum diketahui merupakan tujuan dari penelitian kualitatif.¹²

1. Untuk mengetahui inovasi BUMDes Sekapuk untuk meningkatkan potensi Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik
2. Untuk mengetahui dampak inovasi yang dilakukan BUMDes pada peningkatan kesejahteraan ekonomi warga Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi informasi tentang apa yang akan disumbangkan setelah penelitian selesai. Pemanfaatan dapat bermanfaat bagi penulis, organisasi, lembaga, dan masyarakat yang secara luas. Manfaat penelitian harus masuk akal.¹³ Berikut manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, dengan dilakukannya penelitian diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan tentang BUMDes untuk akademisi dan masyarakat umum sebagaimana peneliti mendapatkan pemahaman mengenai BUMDes sangat minim.
 - b. Bagi Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai

¹² Tim Penyusun, 45.

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 2019, 45.

kajian yang sama atau menambah pustkaan di kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini diantisipasi untuk membantu mahasiswa mempelajari lebih lanjut tentang masalah dengan BUMDes.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi khususnya untuk mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam, serta dimanfaatkan dalam pengembangan dan memperkaya teori mengenai strategi inovasi yang dilakukan BUMDes dalam meningkatkan potensi desa dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

E. Definisi Istilah

1. Inovasi

Inovasi adalah kemampuan mengembangkan sesuatu yang baru dan berbeda dengan kondisi sebelumnya, serta sesuai dengan ide, fakta dan pengetahuan yang sudah ada.¹⁴

2. BUMDes

BUMDes merupakan singkatan dari "Badan Usaha Milik Desa" adalah badan usaha desa yang dijalankan oleh pemerintah desa dan warga masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian desa dibuat sebagai tanggapan atas kebutuhan dan potensi desa.¹⁵

¹⁴ Yani Restiyani Widjaja, *Bisnis Kreatif dan Inovasi* (Makassar, Yayasan Barcode, 2019),29

¹⁵ David Wijaya, *Badan usaha Milik Desa*, (Yogyakarta, Gaya Media, 2018), 92

3. Potensi Desa

Semua sumber daya alam dan sumber daya manusia desa merupakan potensinya. Dimana sumber daya ini dapat digunakan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan desa.¹⁶

4. Kesejahteraan Ekonomi

Kata “kesejahteraan” berasal dari kata “kemakmuran” yang mengandung arti aman, tenteram, sejahtera, bebas dari segala gangguan, masalah, dll. Dalam keadaan sejahtera, kesejahteraan itu ada. Sebuah subbidang ekonomi yang dikenal sebagai kesejahteraan ekonomi menggunakan metode mikroekonomi untuk menilai konsep ekonomi makro yang saling berhubungan dari efisiensi alokatif serta distribusi pendapatan yang dihasilkan.¹⁷

Dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan rencana kegiatan sedangkan inovasi merupakan suatu hal yang baru. Badan Usaha Milik Desa yaitu badan usaha yang dikelola pemerintah desa dan masyarakat dengan tujuan untuk memperkuat ekonomi desa yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa yang dimiliki. Potensi desa yaitu kemampuan atau potensi yang dimiliki suatu desa untuk dikembangkan dan kesejahteraan ekonomi merupakan kegiatan ekonomi yang dapat menciptakan kondisi yang sejahtera.

¹⁶ Ahmad Soleh, “Strategi Pengembangan Potensi Desa”, *Jurnal Sungkai*, No.1 (Februari, 2017), 36

¹⁷ Linco In Arsyad, *Ekonomi Mikro* (Jakarta: Gemapress, 1999). 23.

F. Sistematika Pembahasan

Alur pembahasan dijelaskan secara rinci dalam sistematika pembahasan, dimulai dari bab pertama dan diakhiri dengan bab penutup. Sistematika pembahasan dari penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan, bagian ini merangkum penelitian sebelumnya atau penelitian terdahulu, termasuk kajian teoritis yang berkaitan dan mendukung pokok permasalahan terutama tentang inovasi yang dilakukan BUMDes dalam meningkatkan potensi desa dan kesejahteraan ekonomi masyarakat

BAB III Metode Penelitian, membahas berbagai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis, dan pemeriksaan validitas, serta tahapan penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis memaparkan pokok-pokok atau temuan penelitian ini, meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan temuan.

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait strategi inovasi BUMDes dalam meningkatkan potensi desa dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Mukhrizal Effendi , Muhammad Taher Rambe , Rini Antika Ritonga Dan Riana Sitio, “*Strategi Inovasi Bumdes Meningkatkan Potensi Dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat*”, Universitas Labuhan Batu

Penelitian ini metodologi campuran yang menggabungkan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis SWOT.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes di Kecamatan Kualuh Selatan dan Kabupaten Labuhanbatu Utara secara umum secara umum baik-baik saja, namun ada beberapa masalah yang masih perlu diselesaikan dengan pemilihan bisnis yang tidak memenuhi kebutuhan masyarakat atau kekurangan sumber daya yang memadai. Kontak yang baik dipertahankan antara peran kepala desa dengan badan perwakilan desa (BPD) dan direktur BUMDes. Partisipasi dan Pemberdayaan Layanan Untuk mendirikan, mengangkat pengurus BUMDes, memperkuat kemampuan SDM, dan pendampingan aktif BUMDes oleh SKPD terkait sebagai model rangkaian, harus disosialisasikan kepada masyarakat desa.¹⁸

¹⁸ Mukhrizal Effendi, Muhammad Taher Rambe, Rini Antika Ritonga, Riana Sitio, “*Strategi Inovasi BUMDes meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat*”, 2022, Universitas Labuhan batu.

Perbandingan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya, termasuk penilaian terhadap taktik yang digunakan oleh BUMDes untuk meningkatkan potensi dan kesejahteraan ekonomi. Metode penelitian yang digunakan berbeda dengan penelitian sebelumnya yang memadukan pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif.

2. Peni alvera, “ *Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu*” Universitas Islam Riau Pekanbaru

Metode penelitian dalam skripsi tersebut yaitu bersifat deskriptif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara.

Hasil penelitian bahwa pengembangan potensi ekonomi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu sudah cukup layak dan upaya yang dilakukan pemerintah desa yaitu meningkatkan penyertaan modal untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), menggali potensi di bidang usaha yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa SukaJadi Kecamatan Bukit Batu.¹⁹

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, sedangkan perbedaannya adalah fokus

¹⁹ Peni Alvera, “Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu”, 2021, Universitas Islam Riau Pekanbaru.

penelitian ini pada pengembangan potensi ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan lokasi penelitian.

3. Ikhwan Saputra, "*Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Potensi Dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Kasus Pada Bumdes Maccini Baji Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng)*", Universitas Muhammadiyah Makassar

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metodologi kualitatif. Penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan secara sistematis fakta dan kualitas dari ciri-ciri yang telah diteliti secara menyeluruh, maka peneliti berusaha menjelaskan objek dan subjek dalam penelitian ini sebagaimana adanya. Hal ini dilakukan untuk memahami kejadian-kejadian yang terjadi di BUMDes Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng ditinjau dari penerapan, persepsi, dan deskripsi dalam kata dan tulisan.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama: Strategi Inovasi BUMDes perlu direvisi sekali lagi guna meningkatkan inovasi potensi desa. Kedua: Strategi inovasi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan warganya sangat luar biasa melalui program-program yang sudah ada, seperti program layanan pembayaran listrik, PDAM, dan BUMDes Store. Ketiga: Sektor pertanian dan jasa yang berpotensi mendongkrak pendapatan

masyarakat menjadi fokus BUMDes Maccini Baji untuk memaksimalkan potensi desa.²⁰

Subyek kajian yang berkaitan dengan strategi inovasi BUMDes dan pemanfaatan metodologi penelitian kualitatif merupakan kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian.

4. M. jihad Antaralam, “ *Peran Bumdes Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Moteng Kecamatan Brang Rea, Kabuoaten Sumbawa Barat*”, Universitas Muhammadiyah Mataram

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data yang berbeda: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data.

Menurut temuan penelitian, usaha milik desa berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan berhasil beroperasi berkat masuknya unit-unit usaha. Dalam hal pengelolaan usaha milik desa, manajemen dan pemerintah desa mengadopsi strategi yang mereka yakini akan membantu ekonomi lokal dan memenuhi tuntutan.²¹

Meskipun ada persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terkait BUMDes, namun ada juga perbedaannya. Sebagai

²⁰ Ikhwan Saputra, “Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Potensi Dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Kasus Pada Bumdes Maccini Baji Desa Bonto Jai Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng)”, 2020, Universitas Muhammadiyah Makassar

²¹ M. jihad Antaralam, “ *Peran Bumdes Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Moteng Kecamatan Brang Rea, Kabuoaten Sumbawa Barat*”, 2020, Universitas Muhammadiyah Mataram.

contoh, penelitian ini memfokuskan pada suatu isu tertentu dengan menggunakan strategi inovasi BUMDes yang digunakan oleh BUMDes Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

5. Ely Triyo, Haryono dan Irwantoro, “*Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Potensi Dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Pada Bumdes Mandiri, Desa Morobakung, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik)*”, *Jurnal Cakrawala Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 14 No.2 Desember

Penelitian ini menggunakan triangulasi, dengan berbagai prosedur termasuk pengumpulan data/dokumen, wawancara, dan analisis data telah dilakukan.

Temuan studi tersebut menunjukkan peran BUMDes dalam mendorong potensi ekonomi daerah. Kesejahteraan masyarakat perlu ditingkatkan dan BUMDes Mandiri dapat melakukannya dengan memberikan layanan masyarakat desa perlu diperbaiki sekali lagi. BUMDes Mandiri Morobakung sebagai fasilitator dan server diharapkan, BUMDes Mandiri menggunakan teknik pengelolaan yang lebih kreatif untuk memaksimalkan potensi ekonomi lokal masyarakat yang ada.²²

Penelitian yang akan dilakukan serupa akan mengkaji penggunaan pendekatan kualitatif untuk meningkatkan potensi dan kesejahteraan

²² Ely Triyo, Haryono dan Irwantoro, 2020 “*Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Potensi Dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Pada Bumdes Mandiri, Desa Morobakung, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik)*”, *Jurnal Cakrawala* (Desember,2020), No.2.

ekonomi masyarakat pedesaan. Temuan penelitian dan lokasi yang dipilih oleh berbagai peneliti bervariasi.

6. Tri Mayasari, “*Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur*”, Institut Agama Islam Negeri Metro

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif pada tesis sebelumnya, yang dilakukan di Desa Adijaya, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. Sumber data mendalam meliputi data primer dan sekunder, sedangkan metode pengumpulan data meliputi wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan temuan penelitian, upaya masyarakat BUMDes Bestari Adijaya Sentosa telah meningkatkan kesejahteraan. Hal ini terlihat dari banyaknya masyarakat yang diuntungkan dari peningkatan penjualan kotoran ternak, kemampuan membeli pupuk dengan harga yang lebih terjangkau, terciptanya beberapa lapangan kerja baru, pengetahuan industri pengolahan pupuk, dan ekspansi industri yang lancar.²³

Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dan penelitian peneliti adalah identik. Penelitian penulis dilakukan di BUMDes Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik, berbeda dengan peneliti sebelumnya yang melakukan

²³ Tri Mayasari, “*Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur*”, 2019, Institut Agama Islam Negeri Metro.

penelitiannya di BUMDes Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dengan penekanan pada pengembangan potensi ekonomi desa.

7. Syahril Dan Sukarno Hatta, “*Strategi Bumdes Dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Di Desa Bonto Sinala Kecamatan Sinjai Borong*”, Universitas Muhammadiyah Sinjai

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, informan Kepala Desa Bonto Sinala, Kepala BUMDes Sipatuo Desa Bonto Sinala, Pengurus BUMDes sipatuo Bonto Sinala dan Masyarakat Bonto Sinala. Teknik analisis data reduksi data, penyajian data, kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu melalui BUMDes Sipatuo yang mengatur pemerintahan dan masyarakat serta bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumber daya manusia dan sumber daya tumbuhan yang penting bagi kelangsungan hidup masyarakat akan membantu desa mewujudkan potensinya secara maksimal. BUMDes Sipatuo telah meningkatkan ekonomi dengan menggunakan tiga strategi, yaitu: 1. manajemen, 2. pemasaran, dan 3. sumber daya manusia.²⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama yang akan dikaji tentang strategi BUMDes dalam pengembangan potensi ekonomi. Perbedaanya terletak pada lokasi penelitian.

²⁴ Syahril Dan Sukarno Hatta, “*Strategi Bumdes Dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Di Desa Bonto Sinala Kecamatan Sinjai Borong*”, 2019, Universitas Muhammadiyah Sinjai.

8. Irfan Nur Setiawan, “*Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Bumdes*”, Universitas Galuh

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dan data dikumpulkan melalui telaah literatur atau sumber lain yang relevan dengan subyek penelitian..

Hasil penelitian ini adalah Untuk mewujudkan kemandirian desa, upaya dipusatkan pada tiga bidang: ekonomi, sosial, dan sumber daya manusia (SDM). Padahal ketiga hal tersebut tidak dapat dipisahkan dengan inovasi yang digunakan.²⁵

Kajian ini dan kajian sebelumnya sebanding karena sama-sama menggunakan metodologi kualitatif dan melihat inovasi BUMDes. Penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian yang dilakukan karena menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda dan memiliki objek penelitian yang berbeda

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama menggunakan metode kualitatif dan sama mengkaji tentang inovasi BUMDes. Perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan dalam teknik pengumpulan data dan fokus penelitian yang berbeda.

9. Kresnawati Dan Siti Hanila, “*Strategi Inovasi BUMDes Dalam Meningkatkan Potensi Dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir*”

²⁵ Irfan Nur Setiawan, “*Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Bumdes*”, 2019, Universitas Galuh

Kabupaten Seluma Dengan Metode Criterium Plus – Ahp”, Fakultas Ekonomi, Universitas Dehasen

Penelitian menggunakan pendekatan Focus Group Discussion (FGD), analisis SWOT dan analisis Criterium Plus - Analytical Hierarchy Process digunakan untuk menganalisis pemetaan potensi dan permasalahan yang muncul pada BUMDes di kawasan pesisir.

Menurut temuan studi tersebut, tata kelola keuangan yang buruk, manajemen BUMDes yang buruk, akses pemasaran yang terbatas, dan tumpang tindih dengan sektor bisnis BUMDes lain adalah empat masalah utama yang dihadapi BUMDes yang ada. Strategi Membangun perusahaan pemasaran jaringan, melakukan analisis kelayakan bisnis melalui inspeksi kesehatan BUMDes, dan menciptakan sinergi dengan pemerintah daerah adalah semua cara untuk menyelesaikan masalah.²⁶

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama dalam mengkaji terkait strategi inovasi BUMDes dalam meningkatkan potensi dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Perbedaanya dalam metode yang digunakan.

10. Ubaidillah Al Fikri, “ *Strategi Pengembangan Bumdes Melalui Identifikasi Potensi Ekonomi Desa (Studi Pada Bumdes Sekar Maju Sejahtera Di Desa Sekargadung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik*”, Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya

²⁶ Kresnawati Dan Siti Hanila, “Strategi Inovasi BUMDes Dalam Meningkatkan Potensi Dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Kabupaten Seluma Dengan Metode Criterium Plus – Ahp”, 2019, Fakultas Ekonomi, Universitas Dehasen

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif.

Berdasarkan temuan penelitian ini, BUMDes Sekar Maju Sekargadung dikelola dan digali. BUMDes menjangkau 122 dari 15 RT Desa Sekargadung untuk menilai potensi ekonomi masyarakat dengan mendirikan badan usaha dan memperhatikan harapan masyarakat. BUMDes menentukan prospek usaha yang akan dijalankan dengan melihat melalui usulan unit usaha masyarakat pemohon.²⁷

Tabel 2.1
Tabulasi Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1.	Mukhrizal Efendi, (2022)	1) Membahas inovasi BUMDes	1) Penelitian terdahulu menggunakan metode campuran yang menggabungkan penelitian kualitatif dan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif
2.	Peni Alvera,(2021)	1) Metode penelitian kualitatif	1) Penelitian terdahulu fokus pada pengembangan potensi ekonomi desa sedangkan penelitian ini fokus pada inovasi BUMDes

²⁷ Ubaidillah Al Fikri, “ Strategi Pengembangan Bumdes Melalui Identifikasi Potensi Ekonomi Desa (Studi Pada Bumdes Sekar Maju Sejahtera Di Desa Sekargadung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik” , 2019, Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya.

3.	Ikhwan Saputra, (2020)	1) Membahas Inovasi BUMDes 2) Metode penelitian kualitatif	1) Lokasi penelitian terdahulu di BUMDes Maccini baji Desa Bonto Jai Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng sedangkan penelitian ini dilakukan di BUMDes Sekapuk Kecamatan UjungPangkah Kabupaten Gresik
4.	M. Jihad Antaralam, (2020)	1) Metode penelitian kualitatif	1) Variabel Penelitian terdahulu yaitu peran BUMDes sedangkan variabel penelitian ini yaitu inovasi BUMDes
5.	Ely Triyo, Haryono dan Irwantoro, (2020)	1) Pembahasan tentang strategi inovasi 2) Metode penelitian kualitatif deskriptif	1) Lokasi penelitian terdahulu di BUMDes mandiri Desa Morobakung Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik sedangkan penelitian ini dilakukan di BUMDes Sekapuk Kecamatan UjungPangkah Kabupaten Gresik
6.	Tri Mayasari,	1) Metode penelitian	1) Variabel

	(2019)	kualitatif deskriptif 2) Pembahasan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	penelitian terdahulu yaitu pengembangan potensi desa sedangkan variabel penelitian ini yaitu inovasi BUMDes
7.	Syahril dan Sukarno Hatta, (2019)	1) Membahas BUMDes	1) Variabel penelitian terdahulu yaitu strategi BUMDes sedangkan variabel penelitian ini yaitu inovasi BUMDes
8.	Irfan Nur Setiawan, (2019)	1) Metode penelitian kualitatif deskriptif 2) Pembahasan inovasi BUMDes	1) Variabel penelitian terdahulu yaitu strategi pengembangan desa mandiri sedangkan variabel penelitian ini yaitu inovasi BUMDes
9.	Kresnawati, Siti Hanila, (2019)	1) Membahas inovasi BUMDes	1) Metode penelitian terdahulu menggunakan Metode Focus Grup Discussion sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif 2) Penelitian terdahulu menggunakan Teknik analisis SWOT dan analisis

			<p>Criterion Plus – Analytical Hierarchy Process) sedangkan penelitian ini menggunakan teknik analisis triangulasi sumber</p>
10.	Ubaidillah Al Fikri, (2019)	1) Metode penelitian kualitatif deskriptif	<p>1) Variabel penelitian terdahulu yaitu strategi pengembangan BUMDes sedangkan variabel penelitian ini yaitu inovasi BUMDes</p>

Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu

Ada persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan dan sejumlah penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas. Metode penelitian kualitatif digunakan dalam persamaan. Perbedaan jenis subjek penelitian, objek penelitian, fokus penelitian, dan teori yang digunakan. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti berkonsentrasi menggunakan inovasi BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

B. Kajian Teori

Kajian teori adalah kumpulan definisi dan gagasan mengenai teori-teori kajian yang telah disusun secara rapi dan metodis. Untuk mempelajari hal-hal baru dan bertindak sebagai panduan umum, memilih studi teoretis sangatlah

penting. Ini memfasilitasi studi, dan dalam situasi ini peneliti mengacu pada sumber-sumber teoritis berikut.

1. Inovasi

a. Pengertian Inovasi

Inovasi adalah proses menciptakan ide, menghasilkan sesuatu yang baru, dan melakukan sesuatu yang berbeda. Inovasi adalah konsep atau seperangkat cita-cita baru yang belum dipahami, diterima, dipraktikkan, atau diterapkan oleh sebagian besar orang di suatu bidang, tetapi dapat digunakan untuk memacu perubahan di semua aspek kehidupan masyarakat.²⁸

Inovasi adalah sebuah alat yang dapat merubah kegiatan lama dengan sesuatu kegiatan yang baru. Inovasi juga memiliki arti kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang lama, tentunya sesuai dengan ide, fakta dan informasi yang sudah ada sebelumnya. Produk inovasi pada umumnya dapat memberikan sifat yang baru, berkualitas dan menguntungkan. Maka dari itu inovasi dibutuhkan dalam mengembangkan usaha, supaya lebih berkembang dan memiliki sifat daya saing yang lebih unggul untuk memberikan masukan terhadap permasalahan yang ada.²⁹

²⁸ Tintin Suhaeni, "Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing di Industri Kreatif di Kota Bandung", no.1 (April,2018): 59.

²⁹ Ely Triyo, Haryono dan Irwantoro, 2020 "Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Potensi Dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Pada Bumdes Mandiri, Desa Morobakung, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik)", *Jurnal Cakrawala* (Desember,2020), No.2.

Inovasi merupakan suatu sistem pengenalan produk dan proses pembaharuan yang meningkatkan kesuksesan ekonomi bagi pengusaha atau perusahaan sosial bagi produsen dan konsumennya serta organisasi lingkungan yang lebih luas. Sehingga dapat menghasilkan perubahan besar dalam perbandingan antara nilai penggunaan dengan harga jual produk yang ditawarkan kepada konsumen. Dalam pembaharuan inovasi dapat dilihat dari beberapa perubahan besar sebagai hasil dari sumber daya yang menghasilkan kombinasi baru dari organisasi atau perusahaan yang melakukannya.

Perubahan yang terjadi dalam suatu organisasi atau perusahaan tersebut dapat terjadi karena adanya pengetahuan yang baik untuk memahami situasi dan kondisi pasar, kebutuhan konsumen, dan pengguna produk tersebut yang meningkat. Tanggapan konsumen dalam nilai penggunaan produk akan berbeda-beda.

Inti menurut sebuah aktivitas inovasi merupakan bagaimana melakukan sebuah aktivitas yang sanggup menaikkan nilai dan keunggulan menurut kondisi ketika ini. Cara-cara yang dapat menggunakan cara membangun pengembangan yang tidak sinkron menurut produk atau jasa yang telah terdapat pada pasar ketika ini, atau membangun produk atau jasa yang sekiranya bisa membangun potensi pasar yang baru. Inovasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara radikal berarti membentuk produk yang sah-sahih baru, yang umumnya dilakukan menggunakan adanya dorongan teknologi, sedangkan inovasi

yang dilakukan secara incremental dilakukan melalui pemugaran atau menyempurnakan produk yang telah ada dalam ketika sebelumnya, yang biasanya dikaitkan menggunakan tarikan pasar.³⁰

Inovasi bagi sebuah perusahaan menggunakan skala mini dan menengah wajib diartikan menjadi segala bisnis yang dilakukan buat menciptakan perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien, sebagai akibatnya membentuk produk yang lebih baik menurut pesaing dan bisa dijual menggunakan harga yang lebih kompetitif. Strategi inovasi wajib mampu menciptakan produk yang tidak sama dimata konsumen, sebagai akibatnya konsumen lebih tertarik membeli produk tadi dibandingkan menggunakan produk pesaing.³¹

b. Jenis-Jenis Inovasi

Inovasi dibagi menjadi 4 jenis yaitu Inovasi produk, inovasi pemasaran, inovasi proses, inovasi teknis, dan inovasi organisasi.

Penemuan disebutkan ketika membahas tentang strategi inovasi. Teori inovasi berkembang dengan memanfaatkan permintaan pasar terhadap perkembangan global dan kemajuan teknologi. Pada teori dasar inovasi, inovasi terdiri dari 4 jenis, yaitu sebagai berikut

1) Inovasi produk

Inovasi produk didefinisikan sebagai pengembangan produk baru dari bahan baku baru atau pembaruan dari produk yang telah

³⁰ Tintin Suhaeni, "Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing di Industri Kreatif (Studi Kasus UMKM Bidang Kerajinan Tangan di Kota Bandung)". *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* Vol 4, No 1, (April, 2018), 59.

³¹ Mukhlisotul Jannah, "Strategi Inovasi Produk dalam Mencapai Keunggulan yang Kompetitif". <https://journal.islamiconomic.or.id/index.php/ije/article/view/20/21>.

ada sebelumnya untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Inovasi produk sangat penting untuk kesuksesan perusahaan karena membantu menghasilkan item yang menyenangkan pelanggan. Karena produk yang dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan sangat penting untuk kesuksesan perusahaan.

2) Inovasi proses

Inovasi proses merupakan pengembangan atau penerapan proses produksi secara signifikan sesuai dengan tujuan penggunaan dan tujuan untuk menurunkan biaya manufaktur atau pengiriman dan meningkatkan kualitas atau menciptakan produk baru. Selain itu, Inovasi proses menekankan pada cara-cara inovatif bekerja dengan teknologi yang ada atau mengembangkan teknologi baru.

3) Inovasi pemasaran

Inovasi pemasaran adalah salah satu yang mengubah produk, kemasan, penempatan, harga, atau kinerja pemasaran. Peningkatan penjualan, menangani kebutuhan pelanggan, membuka pasar baru yang lebih besar, dan menempatkan produk perusahaan di pasar adalah tujuan dari inovasi pemasaran. Pendekatan inovasi pemasaran menguraikan bagaimana pemilik bisnis dapat menjual, mempromosikan, mengiklankan, dan menciptakan permintaan untuk barangnya.

4) Inovasi perusahaan

Inovasi bisnis atau perusahaan adalah inovasi yang menggunakan pendekatan terbaru di tempat kerja, bisnis, dan kontak eksternal perusahaan. Strategi inovasi bisnis menguraikan bagaimana kolaborasi antara ide dan sumber daya memengaruhi kreativitas dan inovasi. Penggunaan teknik organisasi baru dalam praktik bisnis, organisasi kerja regional, atau hubungan dengan perusahaan lain merupakan contoh inovasi dalam perusahaan.³²

Ada empat fungsi bagi bisnis untuk menggunakan inovasi sebagai pedoman dan instruksi implementasi yaitu dengan cara:

1) Dengan menganalisis apakah inovasi dalam produk atau proses digunakan sebagai strategi prioritas dalam persaingan yang akan menghubungkan operasi perusahaan dengan strategi bersaingnya.

Tingkat ketidakpastian yang terkait dengan proses inovasi berkurang dengan adanya hubungan antara strategi perusahaan dan produk atau proses dari strategi inovasi. Pertimbangkan perencanaan jangka panjang untuk sebuah bisnis.

2) Rencana inovasi organisasi membantu alokasi sumber daya dengan meningkatkan kemampuan dan keahlian perusahaan. Oleh karena itu, inovasi memengaruhi negosiasi pemasok, membedakan produk perusahaan di pasar, dan menjauhkan pelanggan dari perusahaan.

³² Tintin Suhaeni, "Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing di Industri Kreatif di Kota Bandung", no.1 (April,2018): 60.

- 3) Mempertimbangkan strategi perusahaan, kondisi, faktor eksternal dan internal serta kekuatan dan kelemahan. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa usaha inovasinya sesuai dengan keinginan untuk mencapai kesuksesan.
- 4) Inovasi dapat membantu untuk memperjelas keunggulan kompetitifnya melalui produk yang berbeda dan menciptakan nilai kepada konsumen. Apabila produk baru atau prosesnya berbeda dengan produk lain yang telah ada sehingga membuat produk tersebut unik, maka akan sulit untuk ditiru oleh pesaing.³³

c. Proses Inovasi

Proses inovasi adalah rangkaian tindakan yang diambil oleh orang atau kelompok organisasi, dimulai dengan memahami inovasi dan diakhiri dengan menerapkan sistem inovasi. Jumlah waktu yang dibutuhkan oleh seseorang atau sekelompok organisasi selama proses inovasi bergantung pada seberapa berpengalaman mereka dalam penemuan tersebut. Selain itu, penyesuaian terus-menerus selama proses inovasi sampai selesai. Semua anggota organisasi, bukan hanya individu, harus menggunakan penemuan agar inovasi berhasil. Jika penemuan berhasil diimplementasikan, maka akan meningkatkan kinerja organisasi.³⁴ Proses inovasi terdiri dari dua tahap yaitu tahap permulaan

³³ Lena Ellitan, “ Strategi Inovasi dan Kinerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia”, *Jurnal Manajemen*, no.1 (November 2006).

³⁴ M. Syamsul Maarif dan Lindawati Kartika, *Manajemen Perubahan dan Inovasi*. (CV: IPB Press, 2017), 147

dan tahap implementasi. Berikut penjelasan dari tahap-tahap proses inovasi tersebut:

1) Tahap Permulaan

a. Langkah pengetahuan dan kesadaran Proses inovasi berawal dari pengetahuan yang dimiliki oleh penerima inovasi. Dari pemahaman yang didapatkan akan menimbulkan kesadaran adanya inovasi. Hubungannya dengan inovasi yaitu dengan adanya pemahaman yang dimiliki anggota organisasi, maka akan melihat adanya ketidakseimbangan dalam organisasi.

b. Langkah pembentukan sikap terhadap inovasi Dalam langkah ini ada dua sikap yang dapat ditunjukkan dengan adanya inovasi yaitu sikap terbuka dan sikap yang memiliki persepsi tentang adanya inovasi yang ditandai dengan penelitian untuk menunjukkan

potensi inovasi. Hal ini dapat diketahui dengan adanya kemampuan anggota organisasi yang mengarah pada keberhasilan saat menggunakan inovasi di masa lalu.

c. Langkah pengambilan kesimpulan Pada langkah ini seseorang yang menjadi penerima inovasi akan mengambil keputusan untuk menolak atau menerima inovasi yang akan dijalankan sehingga tidak menimbulkan dampak kurang baik.³⁵

³⁵ M. Syamsul Maarif dan Lindawati Kartika, Manajemen Perubahan dan Inovasi. (CV: IPB Press, 2017), 149

2) Tahap Implementasi

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan dalam menerapkan inovasi. Dalam tahap ini terdapat dua langkah yang dapat dilakukan yaitu:

a) Langkah awal menerapkan sebagian inovasi Misalnya seperti:

Guru yang diminta untuk menggunakan dengan menerapkan dalam setiap materi pelajaran yang diberikan. Akan tetapi berawal dari pelaksanaannya, guru tersebut baru akan menerapkan pada satu materi pelajaran saja dan selanjutnya akan menerapkan pada setiap materi pelajaran lain yang diberikan.

b) Langkah kelanjutan pembinaan penerapan inovasi Ketika

langkah awal yang diterapkan tersebut berhasil, maka keseluruhan anggota organisasi memahami tentang inovasi, serta

mendapatkan pengalaman dalam penerapannya yang kemudian akan dilanjutkan dan menjaga kelangsungannya.³⁶

2. BUMDes

a. Pengertian BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang didirikan oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya pemantapan perekonomian desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Pasal 213 ayat 1 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang

³⁶ M. Syamsul Maarif dan Lindawati Kartika, Manajemen Perubahan dan Inovasi. (CV: IPB Press, 2017), 150

Peraturan Daerah menyatakan bahwa masyarakat dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensinya.

BUMDes memulai fungsi bisnis dan sosialnya dengan komitmennya dalam penyelenggaraan pelayanan sosial, BUMDes menitikberatkan pada kepentingan masyarakat sebagai lembaga sosial. BUMDes adalah organisasi komersial yang berusaha menghasilkan pendapatan dengan menyediakan unit-unit perusahaan yang dioperasikan secara mandiri.³⁷

Tujuan BUMDes adalah untuk meningkatkan pendapatan asli desa. Setiap pemerintahan desa dapat membangun BUMDes sesuai dengan kapasitasnya dan kebutuhan masyarakat yang dapat dipenuhi dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara lokal dan permintaan konsumen. BUMDes dapat bergerak dalam bidang ekonomi atau pelayanan publik, dan dalam kegiatannya dapat difokuskan untuk mendukung kesejahteraan penduduk desa di samping keuntungan finansial.³⁸

b. Tujuan BUMDes

Menurut Pasal 3 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, pendirian BUMDes bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan ekonomi Desa,

³⁷ David Wijaya, *Badan usaha Milik Desa*, (Yogyakarta, Gaya Media, 2018), 93.

³⁸ David Wijaya, *Badan usaha Milik Desa*, (Yogyakarta, Gaya Media, 2018), 95.

- 2) Memaksimalkan sumber daya desa agar bermanfaat bagi kesejahteraan desa
- 3) Meningkatkan upaya masyarakat untuk mengelola potensi ekonomi desa.
- 4) Membuat strategi kerjasama bisnis dengan pihak luar atau antar desa.
- 5) Membangun peluang dan jaringan bisnis untuk mendukung tuntutan warga terhadap layanan publik.
- 6) Menciptakan lapangan kerja.
- 7) Meningkatkan kualitas pelayanan publik, pembangunan masyarakat, dan keadilan ekonomi.
- 8) Meningkatkan pendapatan asli desa secara keseluruhan dan pendapatan masyarakat.³⁹

c. Pendirian dan Pengelolaan BUMDes

BUMDes didirikan dengan memperhatikan inisiatif pemerintah desa dan masyarakat, potensi usaha ekonomi, sumber daya alam yang ada di desa, sumber daya manusia pengelola BUMDes yang kompeten, dan penyertaan modal dari pemerintah desa berupa pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari usaha BUMDes.⁴⁰

³⁹ Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengeolaan Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

⁴⁰ David Wijaya, *Badan Usaha Milik Desa*, (Yogyakarta, Gaya Media, 2018),139.

Aktivitas yang harus dilakukan dalam pendirian BUMDes antara lain mencakup:

- 1) Menciptakan struktur perusahaan. Sebagai sebuah organisasi, BUMDes memerlukan struktur organisasi yang merinci jenis pekerjaan yang dilakukan dalam perusahaan serta hubungan kerja yang terjalin antara pegawai dan pengawas.
- 2) membuat daftar pekerjaan. Sistem ini bertujuan untuk memperjelas tanggung jawab setiap orang dalam pengelolaan BUMDes, mencegah terjadinya duplikasi, dan memastikan bahwa setiap posisi atau pekerjaan di dalam BUMDes diisi oleh orang-orang yang memenuhi syarat untuk itu.
- 3) Menyusun Perjanjian dan aturan harus ditetapkan untuk berurusan dengan orang luar. Sangat penting untuk merencanakan metode kerjasama dengan pihak ketiga baik untuk kegiatan simpanan maupun jual beli yang diatur secara transparan, saling menguntungkan. Kesepakatan ini dilakukan bersama Dewan Komisaris BUMDes juga.
- 4) Menyusun rencana bisnis (*Bussines Plan*). Strategi usaha untuk jangka waktu hingga tiga tahun adalah yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan agar kinerja terstruktur dan pengurus BUMDes memiliki pedoman yang jelas tentang apa yang harus dilakukan dan apa yang dihasilkan dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 5) Menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Kemampuan untuk mengevaluasi peluang dan peluang komersial, memanfaatkan sumber daya yang

tersedia, dan mengambil tindakan untuk menghasilkan keuntungan dikenal sebagai jiwa kewirausahaan. Hal ini diperlukan untuk pengelolaan BUMDes agar dapat bersaing dan meningkatkan pendapatan dan nilai tambah dengan menggabungkan sumber daya dengan cara baru.⁴¹

Pengelolaan BUMDes harus dijalankan dengan prinsip:

- 1) Kooperatif dalam arti setiap orang yang terlibat dalam BUMDes harus bekerja sama dengan baik untuk kepentingan pembangunan dan kelangsungan hidupnya.
- 2) Partisipatif yaitu setiap pihak yang tergabung dalam BUMDes harus bersedia memberikan dukungan dan kontribusinya secara sukarela atau diminta untuk membantu kemajuan bisnis.
- 3) Emansipatif yaitu semua yang terlibat dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, ras, atau agama, sesuai dengan prinsip emansipatif.
- 4) Transparan berarti bahwa masyarakat terbuka harus menyadari tindakan yang berdampak pada kepentingan publik.
- 5) Bertanggung jawab artinya semua kegiatan usaha BUMDes harus dapat ditelusuri atau dipertanggungjawabkan secara teknis dan administratif.

⁴¹ David Wijaya, *Badan Usaha Milik Desa*, (Yogyakarta, Gaya Media, 2018), 141.

- 6) Keberlanjutan artinya masyarakat desa harus mampu mengembangkan seluruh kegiatan usaha BUMDes dalam satu wadah pengaturan.⁴²

d. Jenis- Jenis Usaha BUMDes

Pemerintah desa, tabungan daerah, bantuan provinsi dan kota atau kabupaten, pinjaman, pelibatan modal lain, atau kerja sama untuk hasil berdasarkan keuntungan bersama merupakan sumber modal BUMDes. Modal BUMDes merupakan uang tersendiri yang berasal dari pemerintah daerah. Unit usaha yang dijalankan dapat menjadi sumber pembiayaan BUMDes. Adapun jenis-jenis usaha BUMDes antara lain

1) *Serving*

Serving adalah badan usaha BUMDes yang berfokus pada penyediaan layanan kepada penduduk setempat. Misalnya, distribusi air bersih dan listrik di sebuah desa.

2) *Banking*

Uasha BUMDes semacam ini adalah fokus pada keuangan, yaitu menyediakan kebutuhan keuangan pedesaan. Karena fokusnya untuk meningkatkan dan meningkatkan kehidupan nasabahnya, organisasi semacam ini menawarkan suku bunga yang lebih rendah daripada bank lain. Contohnya unit usaha dana bergulir, bank desa, lembaga keuangan mikro desa, dan lain-lain.

⁴² Rukin, *Pembangunan Pedesaan melalui Badan Usaha Milik Desa*, (Jakarta, Bumi Aksara,2021),55.

3) *Brokering*

Brokering adalah perantara. Oleh karena itu BUMDes semacam ini disebut sebagai lembaga perantara yang menghubungkan satu pihak dengan pihak lain yang memiliki tujuan yang sama. Jenis usaha ini juga dikenal sebagai usaha yang memberikan layanan kepada penduduk setempat dan perusahaan kecil lainnya. Contohnya jasa pembayaran listrik, PAM, jasa perpanjangan pajak kendaraan bermotor dan masih banyak lainnya.

4) *Holding*

Holding merupakan jenis badan usaha yang sering disebut dengan usaha bersama. Artinya, BUMDes mengatur dan menata unit-unit usaha yang ada di desa agar masing-masing dapat berkembang secara mandiri. Mengelola desa wisata misalnya, yang mengikutsertakan berbagai perusahaan dari kelompok masyarakat setempat, antara lain kerajinan, masakan, pariwisata, penginapan, dan lain-lain.

5) *Renting*

Jenis usaha yang berspesialisasi dalam menyewakan properti sambil memberikan persewaan kepada siapa saja di desa yang membutuhkannya untuk tujuan lain. Contohnya persewaan rumah dan toko, tanah, gedung, dan sebagainya⁴³

⁴³ Rukin, *Pembangunan Pedesaan melalui Badan usaha Milik Desa*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2021),29.

3. Potensi Desa

Potensi desa merupakan kemampuan yang dimiliki desa untuk dikembangkan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi desa dibagi menjadi dua kategori. Pertama yaitu potensi fisik, yang meliputi iklim, air, tanah, lingkungan geografis, hewan, dan sumber daya manusia. Kedua adalah potensi non-fisik berupa masyarakat dengan corak interaksinya, lembaga-lembaga sosial, lembaga pendidikan, dan organisasi.⁴⁴

Potensi suatu wilayah akan mempengaruhi bagaimana wilayah tersebut berkembang. Tempat pedesaan dapat dikategorikan ke dalam salah satu dari tiga kategori berdasarkan potensinya:

- a. Lokasi desa yang berpotensi tinggi adalah desa yang memiliki medan datar, lahan pertanian subur, dan irigasi teknis. Daerah memiliki kapasitas yang lebih baik untuk pengembangan.
- b. Wilayah desa memiliki potensi sedang; itu terletak di medan yang produktif secara pertanian, memiliki topografi yang tidak rata, dan sebagian bersifat teknologi dalam hal irigasi dan semiteknis dalam hal infrastruktur. Masih ada ruang untuk pengembangan di daerah ini.
- c. Potensi wilayah desa ini terbatas karena terletak di lahan pertanian yang tandus dan memiliki topografi berbukit dengan sumber air yang berasal dari curah hujan. Wilayah ini sulit untuk dikembangkan.⁴⁵

⁴⁴ Ahmad Soleh, "Strategi Pengembangan Potensi Desa", *Jurnal Sungkai*, No.1 (Februari, 2017), 36.

⁴⁵ Icuk Ranga Bawono dan Erwin Setyadi, *Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia* (Jakarta: Grasindo, 2019), 36.

4. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Kesejahteraan ekonomi menggunakan metode ekonomi mikro untuk membuat penentuan simultan efektivitas makroekonomi dalam mengalokasikan sumber daya dan distribusi pendapatan yang dihasilkan saling berhubungan. kesejahteraan ekonomi saat menciptakan situasi dapat disediakan atau diciptakan melalui kegiatan ekonomi yang sejahtera pada tingkat keluarga atau masyarakat.⁴⁶

Strategi pemerintah untuk mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat mencakup upaya untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Agenda ini bertujuan untuk mencapai lima tujuan utama, yaitu:

- a. Menurunkan pengangguran dan kemiskinan
- b. Menurunkan kesenjangan
- c. Meningkatkan standar kualitas sumber daya manusia
- d. Meningkatkan kualitas lingkungan
- e. Bantuan infrastruktur tambahan.⁴⁷

Indikator kesejahteraan merupakan suatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Untuk mencapai kesejahteraan perlu memperhatikan indikator kesejahteraan. Adapun indikator kesejahteraan diantaranya:

- a. Jumlah dan pemerataan pendapatan

Sehubungan dengan pekerjaan, kondisi bisnis, dan pertimbangan ekonomi lainnya, ini berkaitan dengan masalah ekonomi pendapatan.

⁴⁶ Linco In Arsyad, *Ekonomi Mikro*(Jakarta:Gemapress,1999).23.

⁴⁷ Qurrotul A'yun Nailufarh, "Kesejahteraan Ekonomi Rakyat", *Management and Accounting Journal*, No.12(Januari,2010):29.

Jumlah dan distribusi pendapatan masyarakat berfungsi sebagai indikator seberapa miskin kehidupan mereka. Agar masyarakat dapat memutar roda ekonomi dan pada akhirnya meningkatkan jumlah pendapatan yang diterimanya, diperlukan lapangan kerja dan peluang usaha. Orang dapat melakukan bisnis menggunakan pendapatan mereka.

b. Pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau

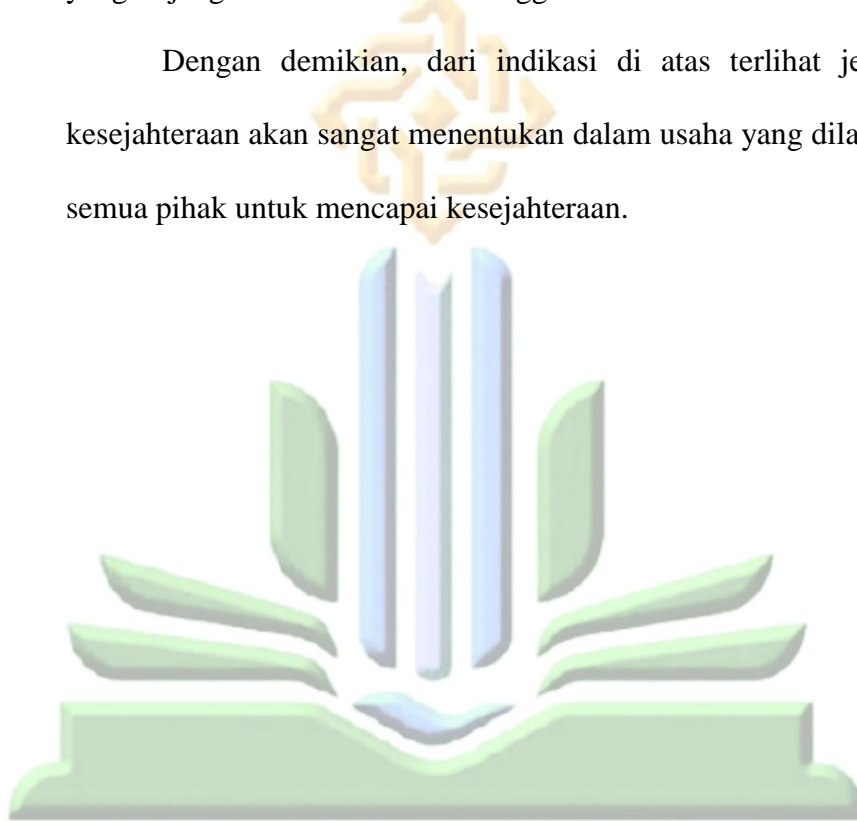
Setiap orang sekarang memiliki akses mudah ke pendidikan tinggi berkat pendidikan yang dapat diakses dengan mudah dan terjangkau. Dengan pendidikan yang tinggi, kualitas menjadi sumber daya manusia yang unggul, yang lebih berharga. Dengan demikian, kesempatan untuk memperoleh pekerjaan yang layak untuk dibuka. Sehingga kesejahteraan masyarakat dapat dinilai dari kemampuan mereka untuk mengenyam pendidikan dan mengaplikasikannya untuk kebutuhan sehari-hari.

c. Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata.

Menghasilkan pendapatan dipengaruhi oleh kesehatan dan pendidikan. Akibatnya, pemerintah harus memutuskan bahwa meningkatkan aspek kesehatan ini adalah prioritas utamanya. Akan sulit bagi orang yang tidak sehat untuk memperjuangkan diri mereka sendiri. Harus ada banyak variasi dan jumlah layanan kesehatan yang tersedia. Jarak dan waktu bukanlah halangan bagi mereka yang membutuhkan

layanan kesehatan. Mereka selalu memiliki akses ke layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas tinggi.⁴⁸

Dengan demikian, dari indikasi di atas terlihat jelas bahwa kesejahteraan akan sangat menentukan dalam usaha yang dilakukan oleh semua pihak untuk mencapai kesejahteraan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁴⁸ Tri Mayasari, "Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur", 2019,25.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu studi ilmiah yang dibangun di atas pilar-pilar hipotesis yang muncul dari penelitian dan dikendalikan secara empiris disebut sebagai penelitian kualitatif. Metode ini adalah cara untuk menemukan kebenaran. Penelitian kualitatif memerlukan deskripsi data berbasis masalah, analisis lebih lanjut, dan penarikan kesimpulan.⁴⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan teknik deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi kasus yaitu penulis yang tertarik untuk mempelajari lebih dalam konteks kejadian tertentu yang terjadi dalam suatu unit sosial atau kelompok. Penjelasan mendalam dan lengkap tentang skenario atau peristiwa termasuk sejumlah sumber informasi yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat diungkapkan dengan menerapkan jenis penelitian studi kasus ini.⁵⁰

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian terletak pada BUMDes Sekapuk yang berada di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Pemerintah Desa Sekapuk adalah pemilik Badan Usaha ini.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2017), 8.

⁵⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (CV: Prenada Media, 2014), 340.

C. Subyek Penelitian

Penentuan partisipan atau subyek penelitian dengan menggunakan teknik *Purposive* atau memilih informan setelah mempertimbangkan faktor-faktor tertentu. Individu yang dianggap paling memahami BUMDes Sekapuk dan pihak-pihak terkait secara struktural adalah salah satu gambaran dari perhatian khusus tersebut. Partisipan penelitian atau informan dalam penelitian ini terlibat dalam penyelesaian permasalahan yang diteliti diantaranya:

1. Bapak Abdul Halim sebagai Kepala Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik, karena pimpinan desa berfungsi sebagai kepala pemerintahan dan menyelenggarakan urusan desa. Di bawah organisasi internal BUMDes, kepala desa juga menjabat sebagai komisaris serta memahami prosedur pengelolaan yang dipantau.
2. Bapak Purwadi selaku Pengurus dan Pengelola SDM BUMDes Sekapuk di Kabupaten Gresik. Beliau mengetahui bagaimana kegiatan dilakukan dan bagaimana perkembangannya karena dia bertanggung jawab untuk memantau kinerja lapangan.
3. Ibu Yati Masyarakat Desa Sekapuk, karena sebagai penilaian BUMDes.
4. Bapak Arif Masyarakat Desa Sekapuk, karena sebagai penilaian BUMDes.

D. Teknik Pengumpulan Data

Interaksi simbolik antara peneliti dengan informan/subyek penelitian digunakan untuk mencari data dalam penelitian kualitatif jenis ini. Mengenai metode pengumpulan data, peneliti menggunakan:

1. Observasi

Observasi sering dikenal sebagai pengamatan, adalah pencatatan fenomena secara metodelis.⁵¹ Peneliti melakukan observasi di daerah yang akan mengumpulkan data dengan menggunakan metode dalam observasi ini, dan peneliti mencatat item-item yang menjadi fokus. Teknik observasi non-partisipatif digunakan oleh para peneliti. Karena mereka tidak berpartisipasi dalam semua aktivitas atau bagian dari kehidupan subjek yang diteliti, peneliti menggunakan observasi non-partisipatif.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik ini yaitu:

- a. Profil BUMDes
- b. Unit Usaha BUMDes

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah prosedur percakapan yang melibatkan dua pihak, terutama pewawancara dan orang yang diwawancarai, untuk mempelajari lebih lanjut tentang individu, peristiwa, aktivitas, organisasi, motivasi, sentimen, dan topik lainnya.⁵² Dalam wawancara ini, peneliti mengajukan berbagai pertanyaan kepada informan tentang isu atau penekanan penelitian.

Dalam penelitian ini, menggunakan wawancara semi terstruktur, di mana peneliti membuat instrumen untuk dijadikan pedoman tetapi menyisakan ruang untuk interpretasi. Tujuan dari panduan wawancara adalah untuk mengatur dan memandu proses wawancara agar terhindar

⁵¹ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2017), 145.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, (Bandung, Alfabeta, 2017),

dari beberapa masalah yang sering diabaikan oleh peneliti. Wawancara semi terstruktur digunakan oleh peneliti dalam metode ini. Adapun data yang diperoleh peneliti, yaitu:

- a. Mengenai inovasi yang dilakukan oleh BUMDes Sekapuk dalam meningkatkan potensi desa
 - b. Mengenai dampak inovasi yang dilakukan oleh BUMDes Sekapuk dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa
3. Dokumentasi

Dokumentasi dikenal sebagai peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau kreasi kolosal seseorang.⁵³ Adapun yang didokumentasikan oleh peneliti meliputi:

- a. Sejarah berdirinya BUMDes Sekapuk
- b. Visi Misi BUMDes Sekapuk
- c. Struktur kepengurusan BUMDes Sekapuk
- d. Unit Usaha BUMDes Sekapuk

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis data deskriptif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara cermat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.⁵⁴

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), 240.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), 244.

Adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan Mencari data di lapangan untuk dimanfaatkan dalam memecahkan topik permasalahan dalam penelitian. Peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendukung fenomena ini. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan inovasi BUMDes dalam meningkatkan potensi desa dan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola. Hasilnya, data yang diringkas akan memberikan gambaran keseluruhan yang lebih jelas kepada para peneliti dan memudahkan mereka untuk mengumpulkan data tambahan dan menempatkannya sesuai kebutuhan.⁵⁵ Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti kemudian dikelompokkan manakah yang relevan dengan inovasi BUMDes dalam meningkatkan potensi desa dan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya adalah menyediakan data setelah direduksi. Cara yang paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif

⁵⁵ Sugiyono, 247.

adalah melalui teks naratif, meskipun pilihan lain termasuk bagan, grafik yang menunjukkan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi setelah data disajikan, dan pekerjaan di masa depan dapat direncanakan berdasarkan apa yang diketahui.⁵⁶ Data hasil penelitian yang relevan dengan judul penelitian disajikan dalam penyajian data yang sesuai dengan inovasi BUMDes dalam meningkatkan potensi desa dan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan seharusnya dapat menjawab pernyataan asli dari masalah. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan penemuan baru yang belum pernah dibuat sebelumnya. Penemuan dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, tetapi menjadi jelas setelah diamati lebih dekat.⁵⁷ Dalam verifikasi, peneliti membandingkan dengan kajian teori yang ada, apakah sesuai atau tidak sesuai dengan teori yang ada tentang inovasi BUMDes dalam meningkatkan potensi desa dan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

F. Keabsahan Data

Validitas data merupakan gagasan penting yang dikembangkan dari konsep validitas dan reliabilitas. (keandalan). Penelitian ini menggunakan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), 249.

⁵⁷ Sugiyono, 252.

triangulasi sumber untuk menilai kebenaran data. Dengan menelaah data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, ditentukan kebenarannya. Peneliti meminta persetujuan dan informasi dari ketiga sumber data tersebut saat menganalisis data untuk menarik hasil baru.

Triangulasi sumber juga digunakan dalam penelitian sebagai strategi validasi data. Triangulasi sumber adalah metode untuk mengevaluasi keandalan data yang mengacu pada sumber tambahan. Adapun langkah dalam triangulasi sumber yaitu:

1. Perbandingan data yang diamati dan saat ini menghasilkan wawancara.
2. Membandingkan pernyataan publik dan pribadi yang dibuat oleh orang-orang.
3. Mengevaluasi perbedaan antara apa yang orang katakan dan apa yang sebenarnya benar.
4. Membandingkan perspektif yang berbeda pada keadaan dan sudut pandang, serta orang-orang dari berbagai tingkat sosial.
5. Mengevaluasi hubungan antara temuan wawancara dan konten dokumen yang relevan.

G. Tahap – Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan strategi pelaksanaan penelitian, mulai dari perencanaan awal hingga penulisan laporan akhir, termasuk penelitian pendahuluan, penelitian aktual, dan desain pengembangan..

1. Tahap pra penelitian

Sebelum memulai penelitian yaitu membuat proposal penelitian sebagai rencana tindakan awal penelitian. Ada enam tahapan penelitian pra lapangan, yaitu:

- a. Penyusunan rencana penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus izin penelitian
- d. Melakukan survei untuk mengukur lapangan
- e. Memilih dan gunakan informan
- f. Menyiapkan peralatan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada pekerjaan lapangan pada titik ini dipecah menjadi tiga fase: persiapan, yang meliputi pemahaman konteks penelitian, kerja lapangan itu sendiri, dan partisipasi dalam pengumpulan data. Ketiganya dijelaskan secara berurutan sebagai berikut:

- a. Memahami konteks penelitian dan persiapan diri
- b. Mengakses lapangan
- c. Berpartisipasi dan mengumpulkan informasi

3. Tahap analisis data

Untuk mempermudah mengidentifikasi tema dan mengembangkan hipotesis kerja yang sesuai dengan data, analisis data melibatkan pengorganisasian dan pengklasifikasian data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif dasar. Data yang dikumpulkan peneliti melalui observasi,

wawancara, dan dokumentasi dipilah pada tahap analisis data. Data akan disajikan dalam bentuk deskripsi yang didukung oleh data dan dokumen yang dikumpulkan peneliti setelah dimodifikasi dengan desain penelitian. Temuan laporan selanjutnya akan diteliti dan ditarik kesimpulannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sekapuk

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan sarana pemberdayaan ekonomi desa dengan berbagai potensi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan melalui perluasan ekonomi sekaligus memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa yang mendukung pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

BUMDes Sekapuk terletak di Jl. Hamka Buaya No. 126 RT 3 RW 2 Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Pada 16 Maret 2009 BUMDes di Desa Sekapuk ini diresmikan, diawali dengan berdirinya UED-SP (Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam) yang dikelola empat administrator yang memiliki 150 klien dan perputaran uang pinjaman tahunan maksimal 114 juta.

a. Landasan Hukum Pendirian BUMDes Sekapuk

Peraturan Desa No : 04 Tahun 2018

b. Visi

Menjadi badan usaha professional dengan pelayanan multisektoral

c. Misi

- 1) Memberikan pelayanan terbaik dan dapat melakukan pemberdayaan serta mempunyai tanggungjawab social kepada masyarakat
- 2) Memberikan kontribusi kepada pemerintah desa sehingga dapat menopang penyelenggaraan pemerintah desa
- 3) Mampu memberikan kesejahteraan serta dapat meningkatkan skill bagi pegawai

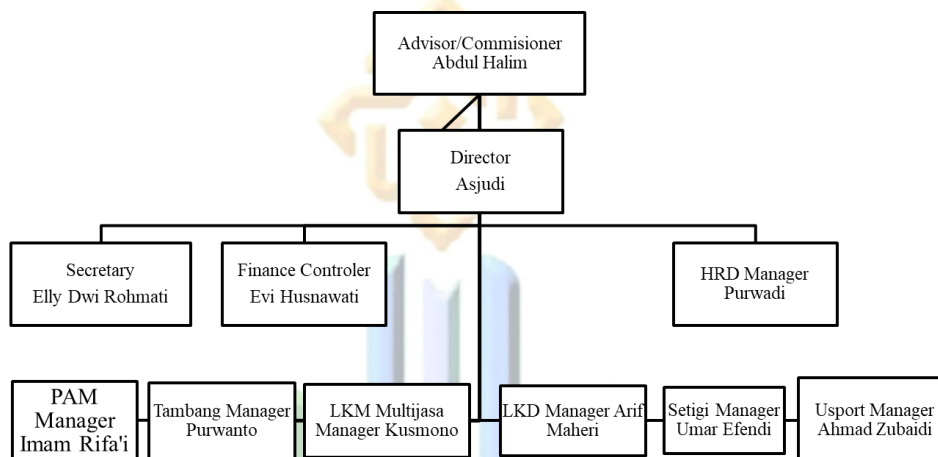
d. Tujuan

BUMDes Sekapuk didirikan dengan maksud dan tujuan berdasarkan Peraturan Desa Sekapuk No.2 Tahun 2014. Adapun pembentukan BUMDes Sekapuk dimaksudkan sebagai wadah prakarsa desa yang ditangani oleh pemerintah desa dan masyarakat

desa untuk meningkatkan pendapatan dan perekonomian desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Sedangkan tujuan pembentukan BUMDes Sekapuk adalah:

- 1) Terciptanya kelembagaan ekonomi desa yang tangguh dan mandiri
- 2) Membuat peluang dalam upaya menurunkan pengangguran
- 3) Mendapatkan keuntungan dari unit –unit usaha desa
- 4) Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD)
- 5) Melayani kebutuhan masyarakat
- 6) Meningkatkan ekonomi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk berpenghasilan rendah di desa.

e. Struktur Organisasi BUMDes Sekapuk



Sumber: Profil BUMDes, diolah peneliti (2022)

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BUMDes Sekapuk

f. Sumber Permodalan BUMDes Sekapuk

Permodalan awal BUMDes berasal dari bantuan pemerintah berupa subsidi, dilanjutkan dengan penguatan permodalan yang sebagian berasal dari unit-unit usaha sebelumnya seperti Usaha Ekonomi Desa dan lain-lain.

g. Unit-Unit Usaha BUMDes Sekapuk

Dalam rangka menyadarkan masyarakat akan keberadaan BUMDes Sekapuk dan membantu desa yang ada untuk melihat potensinya, BUMDes kini bergerak di beberapa bidang usaha, antara lain:

1) Unit LKM Multijasa

Unit usaha LKM Multijasa merupakan unit usaha yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat untuk pembayaran

angsuran pinjaman, angsuran kendaraan, pajak kendaraan, tagihan rekening listrik, indihome, tagihan pasca bayar, tagihan air PAM. Selain pembayaran, unit usaha ini juga melayani pembelian pulsa, token listrik, saldo E-toll, transfer dan tarik tunai antar bank.

2) Unit PAM (Pengelolaan Air Masyarakat)

Unit usaha ini berdiri pada tahun 2004 dengan nama HIPAM Tirta Agung (Himpunan Pengelola Air Masyarakat) untuk kesediaan air . pada awal beroperasi, HIPAM Tirta Agung memiliki 150 pelanggan konsumen sambungan rumah, 5 staf, dan pendapatan tahunan Rp 72 juta pertahun. Namun sekarang diubah menjadi Unit Usaha PAM dengan jumlah konsumen 698 Sambungan Rumah dengan rincian tarif umum Rp.2.500, Bisnis Rp.3000, Biaya Pemeliharaan Rp.5000.

3) Unit Tambang

Unit usaha ini memiliki lahan pertambangan batu kapur seluas 35hektar dengan berkerja sama dengan perusahaan PT.Polowijo Gosari, 800 warga Desa Sekapuk menjadi pekerja tambang di lahan yang dikelola BUMDes ini untuk memproduksi bata putih, pedel dan umpak dengan kesepakatan menyeter 1 bata = Rp.75 ke BUMDes. Dalam satu hari bisa memproduksi bata 200-300 tergantung muatan yang digunakan.

4) Unit Kebersihan Desa

Unit kebersihan desa bekerjasama dengan masyarakat desa untuk memilah sampah organik dan non organik kemudian dikumpulkan di pengelolaan sampah dan dikelola secara terpadu oleh BUMDes. Pemasukan dari unit usaha ini berasal dari iuran warga dan penjualan sampah non organik, namun unit usaha ini belum memberikan keuntungan tetapi lebih diupayakan untuk pelayanan kebersihan desa.

5) Unit Wisata

Unit ini berdiri pada tahun 2017 dengan modal awal dari masyarakat Desa Sekapuk dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Wisata ini diberi nama setigi yang berasal dari kata selo, tirta dan giri. Wisata ini merupakan berasal dari pertambangan kapur kemudian dikelola BUMDes. Untuk tarif masuk wisata yaitu hari biasa Rp.20.000, hari libur Rp.25.000.

6) Unit Sarana dan Prasarana Olahraga Terpadu

Unit ini merupakan unit terbaru di BUMDes yang baru di launchingkan pada Maret 2021 dengan tujuan untuk menyelamatkan aset desa berupa lapangan yang sudah berstandart nasional dan diharapkan dengan fasilitas ini mampu meningkatkan pembinaan atlet muda khususnya Desa Sekapuk.

B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan hasil penelitian, Data strategi inovasi BUMDes selanjutnya akan dibahas dalam kaitannya dengan peningkatan potensi desa dan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa Sekapuk. Data berurutan yang terkait dengan fokus penelitian akan disajikan sebagai berikut:

1. Inovasi yang dilakukan BUMDes dalam Meningkatkan Potensi Desa Sekapuk

Inovasi adalah proses memunculkan ide, membuat perubahan, dan memperkenalkan sesuatu yang baru. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah organisasi yang dibentuk oleh pemerintah desa berdasarkan potensi desa dan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan ekonomi lokal dan mendorong hubungan sosial. BUMDes menerapkan bentuk inovasi produk melalui unit usahanya di BUMDes Sekapuk. Desa Sekapuk memiliki banyak potensi, termasuk lahan pertanian, pertambangan kapur, dan pasar lokal. Sebagaimana telah disampaikan oleh Bapak Purwadi selaku pengurus BUMDes Sekapuk, beliau mengatakan:

“Sebelum membahas tentang inovasi untuk meningkatkan potensi desa kita harus tahu bagaimana permasalahan yang ada di desa kemudian permasalahan itu dijadikan potensi. Dengan adanya identifikasi masalah akan menjadi sebuah kegiatan atau unit usaha dan inovasi dari permasalahan yang ada di Desa.”⁵⁸

Ada beberapa langkah dalam proses inovasi yang dilakukan baik oleh orang maupun kelompok perusahaan dan dimulai dengan pengetahuan tentang inovasi. Setelah proses inovasi berlangsung,

⁵⁸ Purwadi, diwawancara oleh Penulis, Gresik, 03 Januari 2023

penyesuaian akan terus dilakukan hingga selesai. Kesadaran akan inovasi akan dihasilkan dengan diawali dari isu-isu yang muncul kemudian.

Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Abdul Halim selaku Kepala Desa Sekapuk, beliau mengatakan:

“Kalau bicara tentang potensi desa tentunya lahirnya dari beberapa persoalan atau permasalahan dengan fokus bagaimana bisa mengurangi permasalahan yang ada di desa terkait dengan kesenjangan ekonomi dan pengangguran. Dari mengurangi permasalahan itu muncul beberapa gagasan dan solusi misalnya dengan komitmen membersihkan lingkungan karena pada saat itu Desa Sekapuk cukup kumuh/kotor. Sehingga muncul sebuah inovasi yaitu unit kebersihan desa, dimana dalam sebuah unit usaha atau kegiatan pasti dibutuhkan karyawan dan gaji atau upah yang membutuhkan income atau pemasukan.”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa. dari unit usaha kebersihan desa ini BUMDes membuat inovasi produk yaitu dengan mengelola sampah dan membuat bank sampah setiap RT, RT yang bekerja sama dengan PKK/ POKJA3. Unit kebersihan desa atau yang dikenal dengan nama pengelolaan sampah menjadi emas. Masyarakat dapat menukarkan sampah yang dikumpulkan hingga bernilai 1 gram emas ataupun dalam bentuk uang. Hal ini menjadi pembelajaran bagi masyarakat untuk rajin mengumpulkan sampah dan bernilai ekonomi. Selain itu masih ada potensi desa yaitu pertambangan batu kapur. Dimana tempat ini dulu hanya dimanfaatkan sebagai pertambangan batu kapur saja dan sebagai tempat pembuangan sampah dari 2003 sampai 2017. Namun dari pemerintah desa dan BUMDes menciptakan sebuah

⁵⁹ Abdul Halim, diwawancara oleh Penulis, Gresik, 09 Januari 2023.

inovasi yaitu pariwisata desa dengan memanfaatkan pertambangan batu kapur ini.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Abdul Halim selaku Kepala Desa Sekapuk, beliau mengatakan:

“Selain dari inovasi unit kebersihan desa, ada inovasi lain yaitu inovasi pariwisata desa yang berasal dari potensi desa berupa gunung kapur yang dulu hanya dijadikan sebagai tempat pembuangan sampah. Pada akhirnya muncul sebuah inovasi bagaimana tempat ini menjadi nilai jual setelah tempat ini dibersihkan. Namun pada saat pembangunan wisata, kita juga butuh dana yang tidak kecil sehingga kita melibatkan masyarakat untuk komunikasi dan mencari solusi bagaimana mencari dana yang digunakan untuk pembangunan. Kemudian muncul sebuah inovasi yaitu Tabungan Plus Investasi (Tavest) dengan mengajak masyarakat untuk menabung selama satu tahun, setelah menabung selama satu tahun apakah tabungan ini diambil atau dijadikan saham. Pada tahun 2019-2020 ada sekitar 500 Kartu Keluarga (KK) yang menjadi pengusaha pariwisata, setelah tabungan dan inovasi ini berjalan selama satu tahun lahirlah sebuah wisata yaitu Selo Tirto Giri (SETIGI)”⁶⁰

Hal ini juga dijelaskan Bapak Purwadi selaku pengurus BUMDes, beliau menjelaskan bahwa:

“Selain itu, ada potensi di Desa Sekapuk yaitu pertambangan batu kapur. Akhirnya muncul sebuah inovasi Unit Wisata Desa yang bernama Wisata setigi, Dengan dibangunnya wisata Bukit Kapur (SETIGI) ini. Pemerintah Desa Sekapuk berharap dapat melestarikan kekayaan alam tersebut.”⁶¹

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa dan BUMDes menciptakan inovasi yaitu unit wisata. Pemerintah Desa dan BUMDes Sekapuk berkomitmen untuk membawa perubahan, semangat gotong royong membersihkan tempat sampah menjadi wisata

⁶⁰ Abdul Halim, diwawancara oleh Penulis, Gresik, 09 Januari 2023.

⁶¹ Purwadi, diwawancara oleh Penulis, Gresik, 03 Januari 2023.

setigi. Pembangunan setigi oleh Tabungan Investasi murni dari warga, komunikasi yang dilakukan dengan rapat rutin setiap tanggal 1 Bersama Pemerintah Desa, BD, BUMDes, dan RT. Setigi yang dibangun murni oleh warga sekapuk, dan dibuat dengan tema peradaban dengan banyaknya spot foto, terdapat tangga derajad, museum batu kars, candi topeng nusantara, goa pancoran, monument setigi, panggung batu, patung Gopala dwarapala. Jembatan peradaban dengan kapasitas 70 ton, danau Jamrud dengan air terjun kita bisa bersepeda air dan memberi makan ikan.

Unit wisata ini bertujuan untuk melestarikan keberadaan perbukitan kapur yang telah terdegradasi secara fisik akibat operasi penambangan sejak tahun 1962, didirikanlah Wisata Bukit Kapur (SETIGI). Berangkat dari unsur-unsur tersebut, maka Pemerintah Desa Sekapuk memutuskan untuk menguasai sebagian lahan yang sebelumnya berada di bawah pengelolaan PT. Polowijo, Gosari untuk dijadikan objek wisata penghijauan alam bertema kekeluargaan. Di setigi selalu menjadi tempat favorit untuk berkumpul Bersama keluarga di akhir pekan, dan sering juga digunakan sebagai tempat pertemuan bernuansa alam serta sebagai gathering oleh beberapa komunitas dengan 5000 pengunjung,

Selain potensi desa berupa pertambangan batu kapur, Desa Sekapuk juga memiliki potensi berupa perkebunan dan pertanian. hal ini disampaikan Bapak Purwadi, beliau menyampaikan bahwa:

“Ada juga inovasi yaitu Agrowisata Kebun Pak Inggih dimana agrowisata ini juga dikelola oleh BUMdes. Wisata ini bertema

tentang pertanian dan perkebunan. Jadi di wisata ini banyak sekali macam-macam tanaman dari luar daerah”⁶²

Hal itu dijelaskan Bapak Abdul Halim selaku Kepala Desa, beliau menjelaskan bahwa :

“Selain wisata setigi ada juga inovasi wisata baru yang diresmikan pada tahun 2021 yaitu wisata Kebun Pak Inggih (KPI) yang juga dikelola BUMDes. Wisata ini berasal dari potensi desa berupa lahan bengkok atau ganjaran untuk Kepala Desa sebagai tambahan penghasilan selain dari Negara. Namun dalam kepemimpinan saya, saya hapus dengan dijadikan Tanah Kas Desa (TKD).”⁶³

Bapak Purwadi selaku Pengurus BUMDes menjelaskan bahwa :

“Ketika dijadikan Tanah Kas Desa banyak permasalahan yaitu jika disewakan susah karena tanah ini merupakan tanah tadah hujan dan akses jalan yang sulit. Sehingga muncul sebuah inovasi yaitu tanah ini dijadikan agrowisata Kebun Pak Inggih dengan tujuan untuk memberikan edukasi masyarakat sekitar terkait pertanian dan perkebunan dengan menanam pohon dengan ratusan jenis, mulai dari pohon yang berbuah sampai dengan pohon hampir punah yang didatangkan langsung dari berbagai daerah untuk ditanam dan dijadikan sampling disini. Misalnya pohon mojobahit, mojolegi, trenggulun dan lain-lain. Setelah agrowisata ini dibangun, Alhamdulillah respon positif dari masyarakat yang berdomisili di kota. Karena dengan adanya agrowisata ini masyarakat bisa mengenali ratusan pohon dalam satu tempat.”⁶⁴

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dari permasalahan yang ada pemerintah desa dan BUMDes menciptakan inovasi dari lahan pertanian tersebut dijadikan agrowisata yang bertema pertanian dan perkebunan dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dan menciptakan nilai jual yang berasal dari tanah bengkok atau Tanah Kas Desa. Selain beberapa tanaman yang ada, di Agrowisata Kebun Pak Inggih juga menyediakan beberapa penginapan dan kolam renang. Tarif

⁶² Purwadi, diwawancara oleh Penulis, Gresik, 03 Januari 2023

⁶³ Abdul Halim, diwawancara oleh Penulis, Gresik, 09 Januari 2023.

⁶⁴ Purwadi, diwawancara oleh Penulis, Gresik, 03 Januari 2023.

tiket masuk Agrowisata Kebun Pak Inggih masih terjangkau yaitu Rp20.000 untuk dewasa dan Rp10.000 untuk anak-anak di hari biasa. Harga Rp30.000 untuk dewasa dan Rp10.000 untuk anak-anak di hari libur atau nasional. Tiket parkir kendaraan roda dua seharga Rp5.000 dan untuk kendaraan roda empat seharga Rp10.000. Tiket parkir bus mini seharga Rp15.000 dan untuk bus besar Rp25.000.

Hal tersebut dijelaskan Bapak Purwadi Selaku Pengurus BUMDes, beliau mengatakan bahwa:

“ Di agrowisata ini tidak hanya tentang menanam tanaman, tetapi juga menyediakan beberapa penginapan, kolam renang dan wahana bianglala. Tarif tiket masuk untuk dewasa Rp.20.000, untuk anak-anak Rp.10.000 hari biasa. Kalau hari libur tiket masuk untuk dewasa Rp.30.000 dan untuk anak-anak tetap Rp.10.000”.⁶⁵

Di agrowisata Kebun Pak Inggih menyediakan beberapa macam penginapan bertema rumah nusantara, antara lain rumah lumbung rumah betawi, rumah jawa, rumah bali, rumah bugis, rumah gebyok, dan camping ground. Setiap penginapan dengan biaya atau tarif yang berbeda dari Rp.200.000 sampai Rp.500.000.

Hal itu dijelaskan oleh Bapak Abdul Halim selaku Kepala Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“Kita menciptakan penginapan ini sebagai tempat penginapan untuk umum bagi pengunjung dari luar kota. Karena di Agrowisata Kebun Pak Inggih tidak hanya sekedar tentang menanam tanaman, tetapi biasanya dijadikan sebagai tempat studi banding, kegiatan organisasi, berkumpul keluarga dan lain-lain”.⁶⁶

⁶⁵ Purwadi, diwawancara oleh Penulis, Gresik, 03 Januari 2023.

⁶⁶ Abdul Halim, diwawancara oleh Penulis, Gresik 09 Januari 2023

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa inovasi yang dilakukan BUMDes Sekapuk dalam meningkatkan potensi desa yaitu memanfaatkan potensi desa dan menciptakan sebuah inovasi melalui unit-unit usaha yang ada di BUMDes. Melalui unit wisata BUMDes menciptakan inovasi produk yaitu berupa Tavest (Tabungan Plus Investasi) dan Agrowisata Kebun Pak Inggih. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melestarikan dan mengembangkan potensi desa berupa lahan pertanian dan perkebunan.

2. Dampak Inovasi BUMDes pada Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Sekapuk

Bapak Abdul Halim selaku Kepala Desa, melakukan pelatihan atau pembinaan yang diadakan oleh pemerintah desa dan BUMDes dengan tujuan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan pengelolaan potensi desa yang baik merupakan inovasi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Hal itu disampaikan Bapak Abdul Halim selaku Kepala Desa, beliau mengatakan:

“Pemerintah Desa Sekapuk melalui BUMDes memiliki beberapa harapan, antara lain tumbuhnya berbagai unit usaha melalui unit usaha yang dikelola oleh BUMDes Sekapuk, serta potensi masuknya mereka yang saat ini tidak bekerja. Unit BUMDes Sekapuk dapat menciptakan peluang bisnis penting untuk berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan masyarakat secara keseluruhan”.⁶⁷

⁶⁷ Abdul Halim, diwawancara oleh Penulis, Gresik, 09 Januari 2023

Selanjutnya tanggapan oleh Bapak Purwadi selaku pengurus BUMDes, beliau mengatakan bahwa:

“Melalui unit usaha yang kami miliki, BUMDes Sekapuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat, khususnya kesejahteraan ekonomi warga Desa Sekapuk. Melalui unit usaha LKM Multijasa, kami membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan Pendapatan Asli Desa Sekapuk dengan memberikan pinjaman modal usaha yang dapat mendukung pertumbuhan badan usaha milik masyarakat, selain itu melalui unit wisata yang mampu menyerap banyak tenaga kerja khususnya masyarakat desa sekapuk yang awalnya hanya menganggur, akhirnya bisa terjun langsung untuk bekeja di wisata ini”.⁶⁸

Sarana untuk mengembangkan potensi adalah melalui unit usaha di BUMDes yang akan mengelola potensi baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada di Desa Sekapuk. Kesejahteraan ekonomi bisa dirasakan oleh masyarakat melalui unit-unit usaha BUMDes berupa unit wisata yang dibangun dari potensi desa berupa batu kapur dan lahan pertanian atau perkebunan, sehingga mampu menyerap tenaga kerja dan kegiatan ekonomi khususnya masyarakat Desa Sekapuk bisa berjalan. Seperti yang disampaikan Bapak Purwadi selaku pengurus BUMDes, beliau mengatakan:

“Melalui unit usaha wisata ini, banyak sekali menyerap tenaga kerja karena dulu masyarakat Desa Sekapuk banyak yang menganggur terutama pemuda desa dan unit usaha ini mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan adanya unit tambang yang ada di BUMDes Sekapuk, UMKM yang ada di unit wisata, home industry terkait jajan di setiap RT”.⁶⁹

⁶⁸ Purwadi, diwawancara oleh Penulis, Gresik 03 Januari 2023

⁶⁹ Purwadi, diwawancara oleh Penulis, Gresik, 03 Januari 2023

Untuk meningkatkan pendapatan, masyarakat Desa Sekapuk menyewa tempat untuk dijadikan stand makanan dan lapak dagang lainnya. Ada 12 lapak yang beroperasi untuk makanan sedangkan ada 5 lapak yang beroperasi untuk souvenir, jajanan khas Desa Sekapuk yang diolah ibu-ibu Desa Sekapuk dengan tarif sewa Rp.50.000 yang kemudian diserahkan ke BUMDes. Berdasarkan keterangan dari Ibu Yati, para pedagang dapat memperoleh keuntungan mulai dari Rp.300.000 – Rp.500.000 tergantung dengan banyaknya pengunjung dalam satu bulan.

Seperti yang disampaikan Ibu Yati salah satu Masyarakat Desa Sekapuk yang bekerja di unit wisata, beliau mengatakan bahwa:

“Awalnya saya hanya sebagai ibu rumah tangga tanpa penghasilan mbak, namun setelah adanya unit wisata ini saya bisa bekerja dan mendapat penghasilan dengan menjaga stand makanan yang ada disini. Jadi kita menyewa stand disini, kemudian setiap bulan kami menyerahkan ke BUMDes Rp.50.000 untuk biaya sewa. Pendapatan saya sekitar Rp.300.000 - Rp.500.000 tergantung banyaknya pengunjung”.⁷⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan masyarakat meningkat melalui unit usaha yang ada di BUMDes. Jumlah pendapatan yang dihasilkan pedagang dan karyawan sektor jasa tergantung pada berapa banyak orang yang mengunjungi tempat wisata. Sejak 2017, wisata Setigi ini semakin kuat. Jika wisatawan berkeinginan untuk mengunjungi destinasi wisata, mereka dapat menikmati berbagai objek wisata. Bekerjasama dengan pihak desa, Pokdarwis dan BUMDes menjadi

⁷⁰ Yati, diwawancara oleh Penulis, Gresik, 25 Januari 2023

pengelola utama unit wisata. Ada berbagai orang yang bekerja di sektor khusus mereka selain manajemen.

Banyaknya pengunjung yang datang ke lokasi wisata menentukan jumlah pendapatan yang didapatkan oleh para pedagang dan pekerja di bidang jasa. Ada beberapa objek wisata yang bisa dinikmati oleh pengunjung jika ingin ke lokasi wisata. Yang menjadi pengelola inti wisata setigi yaitu Pokdarwis dan BUMDes yang bekerja sama dengan Pemerintah desa. Selain dari pengelola ada beberapa masyarakat yang bekerja sesuai dengan bidang masing-masing. Dengan adanya wisata ini, pemerintah desa berharap mampu menyerap banyak tenaga kerja karena di Desa Sekapuk tingkat penganggurannya masih tinggi. Hal itu disampaikan oleh Bapak Arif sebagai penjaga tiket masuk wisata, beliau mengatakan:

“Dulu masyarakat atau pemuda di Desa Sekapuk ini banyak yang menganggur mbak, namun setelah adanya wisata ini bisa menyerap tenaga kerja yang begitu banyak. Saya sendiri dulu hanya sebagai buruh pabrik dengan penghasilan yang tidak pasti, saya bekerja hanya jika ada borongan dengan pendapatan Rp.200.000. namun setelah ada wisata ini dan saya bekerja disini pendapatan saya Rp.2.000.000 perbulan”.⁷¹

Tabel 4.1
Pendapatan Masyarakat Desa Sekapuk Selama 1 Tahun

No.	Nama	Pendapatan sebelum adanya BUMDes	Pendapatan sesudah adanya BUMDes
1.	Ibu Yati	10%	80%
2.	Bapak Arif	30%	90%

Sumber: Wawancara dengan Ibu Yati dan Bapak Arif masyarakat Desa Sekapuk.

⁷¹ Arif, diwawancara oleh Penulis, Gresik, 25 Januari 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui pendapatan masyarakat Desa Sekapuk mengalami peningkatan. Peningkatan pendapatan masyarakat Desa Sekapuk terjadi karena kontribusi yang di berikan BUMDes Sekapuk melalui unit-unit usaha yang ada di BUMDes.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa, dampak strategi inovasi BUMDes pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat dirasakan melalui unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes Sekapuk, khususnya melalui unit usaha LKM Multijasa yang memberikan pelayanan yang mudah diakses oleh masyarakat, atau melalui unit usaha wisata dan unit usaha pertambangan. Dari unit-unit usaha ini kegiatan ekonomi masyarakat desa bisa berjalan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

C. Pembahasan Temuan

Beberapa uraian tentang temuan dari studi lapangan disajikan dalam sub bab ini, dan akan digabungkan dengan hipotesis dari bab sebelumnya. Peneliti akan menganalisis dengan jelas informasi yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sampai pada kesimpulan sendiri tentang inovasi BUMDes dalam meningkatkan potensi dan kesejahteraan ekonomi Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

1. Inovasi BUMDes dalam Meningkatkan Potensi Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik

Inovasi dapat membantu menentukan keunggulan kompetitif, melalui membedakan produk dan menambah nilai bagi pelanggan. Jika produk tersebut baru atau proses pembuatannya berbeda dari produk tersebut akan sulit bagi pesaing untuk menduplikasi sesuatu yang belum pernah ada untuk membuat produknya berbeda. Dengan terciptanya produk inovatif yang menyenangkan pelanggan, inovasi produk merupakan salah satu aspek penting dalam kesuksesan sebuah perusahaan. Karena kemampuan suatu produk untuk menyesuaikan diri dengan perubahan sangat penting untuk keberhasilannya.

Secara teori menyatakan bahwa proses inovasi adalah rangkaian tindakan yang diambil oleh orang atau kelompok organisasi, dimulai dengan memahami inovasi dan diakhiri dengan menerapkan sistem inovasi. Jumlah waktu yang dibutuhkan oleh seseorang atau sekelompok organisasi selama proses inovasi bergantung pada seberapa berpengalaman mereka dalam penemuan tersebut. Selain itu, penyesuaian terus-menerus selama proses inovasi sampai selesai. Semua anggota organisasi, bukan hanya individu, harus menggunakan penemuan agar inovasi berhasil. Jika penemuan berhasil diimplementasikan, maka akan meningkatkan kinerja organisasi. Proses inovasi terdiri dari dua tahap yaitu tahap permulaan dan tahap implementasi.

Dalam proses inovasi BUMDes Sekapuk memiliki tahap permulaan dan implementasi. Pada tahap permulaan yaitu dengan melihat beberapa masalah atau identifikasi masalah yang terjadi di Desa Sekapuk. Kemudian pada tahap implementasi BUMDes menerapkan dan membuat beberapa inovasi sesuai dengan potensi desa.

Secara teori menyatakan bahwa jenis inovasi terbagi menjadi empat, yaitu inovasi produk, inovasi proses, inovasi pemasaran dan inovasi perusahaan. Inovasi produk didefinisikan sebagai suatu kreasi produk baru dari bahan baku baru atau pembaruan dari produk yang telah ada sebelumnya untuk memenuhi kepuasan pelanggan.⁷² Dengan produk kreatif yang mereka kembangkan untuk memuaskan klien, inovasi produk memainkan peran penting dalam kesuksesan perusahaan. Karena kemampuan produk untuk menyesuaikan diri dengan perubahan sangat penting untuk keberhasilannya.

BUMDes Sekapuk memiliki inovasi untuk meningkatkan potensi Desa Sekapuk melalui unit usaha yang ada di BUMDes dengan menciptakan inovasi produk yaitu berupa Tavest (Tabungan Plus Investasi) dan Agrowisata Kebun Pak Inggih dengan memanfaatkan potensi desa berupa lahan pertanian atau perkebunan. Inovasi tersebut digagas selain untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, BUMDes bermaksud mengembangkan potensi lokal yang dimiliki Desa Sekapuk.

⁷² Tintin Suhaeni, "Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing di Industri Kreatif di Kota Bandung", no.1 (April,2018):60

Secara teori menyebutkan bahwa potensi desa adalah daya, kemampuan atau kekuatan yang dimiliki oleh suatu desa untuk dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi yang dimiliki suatu wilayah akan memengaruhi perkembangan wilayah tersebut berdasarkan potensi wilayah pedesaan digolongkan menjadi tiga antara lain:

- a. Wilayah desa berpotensi tinggi, terdapat di daerah dengan lahan pertanian subur, topografi rata dan dilengkapi dengan irigasi teknik. Kemampuan wilayah untuk berkembang lebih besar
- b. Wilayah desa berpotensi sedang, terdapat di daerah dengan lahan pertanian subur, topografi tidak rata, serta irigasi sebagian teknis dan semiteknis. Wilayah ini masih cukup mempunyai kemampuan untuk berkembang.
- c. Wilayah desa berpotensi rendah, terdapat di daerah lahan pertanian tidak subur, topografi perbukitan, sumber air tergantung pada curah hujan. Wilayah ini sulit untuk berkembang,⁷³

Agrowisata Kebun Pak Inggih merupakan wisata yang diciptakan berasal dari potensi desa berupa lahan pertanian yang dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar terkait pertaniandan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti lapangan, dapat ditunjukkan bahwa inovasi BUMDes berhasil memaksimalkan potensi

⁷³ Icuik Rangga Bawono dan Erwin setyadi, *Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia*(Jakarta:Grasindo,2019),36.

desa. Kemampuan memanfaatkan dan mengoptimalkan hasil produksi yang ada di desa tersebut kemudian diperlukan BUMDes Sekapuk untuk mewujudkan perannya dalam memaksimalkan potensi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, BUMDes dan Pemerintah Desa harus bersinergi untuk terus memanfaatkan potensi yang sudah ada untuk mempercepat laju pertumbuhan Desa Sekapuk. Kemudian, untuk menentukan daya saingnya melalui berbagai produk dan memberi nilai tambah bagi masyarakat, BUMDes harus melakukan strategi inovasibaru dalam mengembangkan potensi desa.

2. Dampak Inovasi BUMDes pada Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik

Dampak inovasi yang dilakukan BUMDes Sekapuk dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga Desa Sekapuk, khususnya melalui unit usaha yang terkendali dan berhasil membantu masyarakat desa menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan warga dan kesejahteraan sosial masyarakat meningkat akibat keberadaan dan kontribusi BUMDes Sekapuk. Peneliti memaparkan beberapa dampak keberadaan BUMDes Sekapuk terhadap kesejahteraan masyarakat desanya sebagai berikut.

- a. Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, dimana banyak individu yang awalnya menganggur kemudian dapat bekerja di bumdes melalui unit usaha di BUMDes

- b. Mengubah lahan bekas terlantar menjadi lahan produktif, seperti Agrowisata Kebun Pak Inggih dari lahan kas desa dan wisata Setigi dari tempat pembuangan sampah.
- c. Unit usaha BUMDes akan meningkatkan pendapatan asli desa, hasilnya akan dikembalikan ke lingkungan dalam bentuk pembangunan dan pelayanan.
- d. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui UMKM dan industri rumah tangga di unit usaha wisata milik BUMDes Sekapuk

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa BUMDes Sekapuk merupakan bagian dari BUMDes yang baik karena telah memberikan berbagai manfaat kepada masyarakat sesuai dengan teori tujuan BUMDes dan Peraturan Menteri Desa dan Daerah Tertinggal, antara lain:

- a. Meningkatkan perekonomian desa
- b. Memaksimalkan sumber daya desa untuk kepentingan kesejahteraan desa.
- c. Meningkatkan kemampuan usaha masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi desa.
- d. Membuat strategi kerjasama bisnis dengan pihak luar atau antar desa.
- e. Membangun peluang dan jaringan bisnis untuk mendukung tuntutan warga terhadap layanan publik.
- f. Menciptakan lapangan kerja.
- g. Meningkatkan kualitas pelayanan publik, pembangunan masyarakat, dan keadilan ekonomi.

- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan dan pendapatan asli desa.⁷⁴

Dari data hasil wawancara di atas BUMDes Sekapuk memiliki fungsi sebagai:

- a. Fasilitator, artinya BUMDes Sekapuk sebagai fasilitas yang disediakan oleh suatu organisasi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan dengan memanfaatkan potensi masyarakat atau berperan sebagai penggerak kegiatan ekonomi di masyarakat. Misalnya dari unit usaha wisata, unit tambang. Dengan fasilitas ini, diharapkan lebih semangat untuk memaksimalkan potensi desa berbasis perekonomian lokal.
- b. Server, artinya BUMDes Sekapuk sebagai pelayan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Misalnya dalam masalah kebersihan masyarakat Desa Sekapuk yaitu dengan adanya unit usaha kebersihan desa, dalam masalah perbankan yaitu dengan adanya unit usaha LKM Multijasa, dalam masalah perairan yaitu dengan adanya unit PAM dan dalam masalah kesehatan dan olahraga dengan adanya usaha sarana dan pra sarana olahraga terpadu. BUMDes Sekapuk diharapkan dapat membantu warga Desa Sekapuk mengembangkan ekonominya dan dapat melayani masyarakat semaksimal mungkin. Diharapkan juga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) yang akan

⁷⁴ Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengeolaan Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

mempengaruhi laju pembangunan desa dan meningkatkan sumber daya yang tersedia sehingga taraf hidup masyarakat menjadi lebih sejahtera.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Skripsi ini membahas tentang strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan potensi desa dan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Berdasarkan temuan penelitian di atas, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Inovasi BUMDes Sekapuk cukup efektif. BUMDes Sekapuk melakukan inovasi dalam meningkatkan potensi desa yaitu memanfaatkan potensi desa dan menciptakan sebuah inovasi melalui unit-unit usaha yang ada di BUMDes. Melalui unit wisata BUMDes menciptakan inovasi produk yaitu berupa Tavest (Tabungan Plus Investasi) dan Agrowisata Kebun Pak Inggih. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melestarikan dan mengembangkan potensi desa berupa lahan pertanian dan perkebunan. Selain itu, BUMDes dan pemerintah desa harus berkolaborasi untuk secara konsisten membangun potensi guna mendorong laju pertumbuhan Desa Sekapuk. Kemudian, untuk menentukan daya saingnya dan memberi nilai tambah bagi masyarakat, BUMDes harus melakukan inovasi baru dalam mengembangkan potensi desa.
2. Dampak strategi inovasi BUMDes untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sungguh luar biasa, yaitu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, dimana banyak individu yang awalnya menganggur kemudian dapat bekerja di BUMDes melalui unit usaha di BUMDes,

mengubah lahan bekas terlantar menjadi lahan produktif, seperti Agrowisata Kebun Pak Inggih dari lahan kas desa dan wisata Setigi dari tempat pembuangan sampah, unit usaha BUMDes akan meningkatkan pendapatan asli desa, hasilnya akan dikembalikan ke lingkungan dalam bentuk pembangunan dan pelayanan, meningkatkan pendapatan masyarakat melalui UMKM dan industri rumah tangga di unit usaha wisata milik BUMDes Sekapuk. BUMDes Sekapuk juga bisa mensejahterakan masyarakat. Apalagi, BUMDes Sekapuk telah membantu desa dengan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD). BUMDes Sekapuk berfungsi sebagai fasilitator dan server.

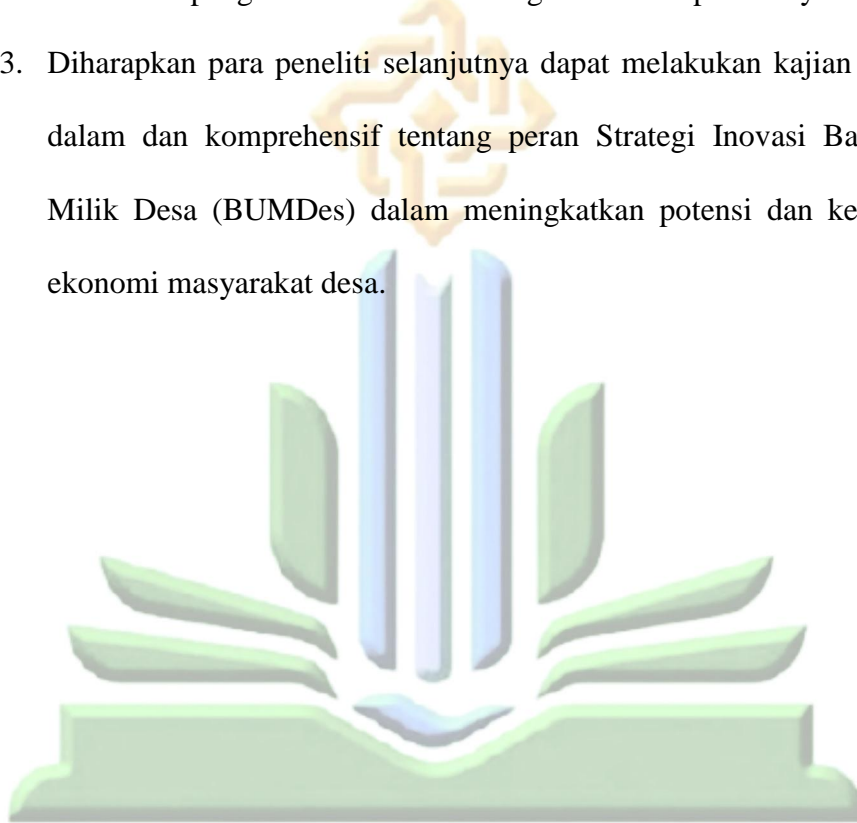
B. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat dibuat berdasarkan temuan penelitian:

1. Bagi pengurus BUMDes Desa Sekapuk harus memaksimalkan potensi desa dan mendukung mata pencaharian masyarakat, Pengelola BUMDes Desa Sekapuk harus memiliki pengetahuan dan kompetensi guna menumbuhkan inovasi dan meningkatkan kelembagaan pengelola. Selain itu, mereka harus bekerja sama dengan pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup di lingkungannya guna meningkatkan Pendapatan Asli Desa.
2. Bagi Pemerintah Desa, agar pengurus BUMDes Sekapuk dan pemerintah desa dapat membantu masyarakat Desa Sekapuk dalam mengembangkan potensi desa dan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat desa, sudah seharusnya memberikan dukungan kepada BUMDes Sekapuk baik

secara materil maupun non materil. Pemerintah Desa juga harus membantu pengurus BUMDes meningkatkan kompetensinya.

3. Diharapkan para peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian yang lebih dalam dan komprehensif tentang peran Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan potensi dan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun Nailufarh, A'yun, Qurrotul. "Kesejahteraan Ekonomi Rakyat", *Management and Accounting Journal*, No.12 (Januari, 2010).
- Ahmad Soleh, Ahmad "Strategi Pengembangan Potensi Desa", *Jurnal Sungkai*, No.1 (Februari, 2017).
- Al Fikri, Ubaidillah. "Strategi Pengembangan Bumdes Melalui Identifikasi Potensi Ekonomi Desa (Studi Pada Bumdes Sekar Maju Sejahtera Di Desa Sekargadung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik)", 2019, Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya.
- Alvera, Peni. "Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu", 2021, Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Antaralam, Jihad M. "Peran Bumdes Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Moteng Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat)", 2020, Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Arsyad, Linco. *Ekonomi Mikro* (Jakarta: Gemapress, 1999).
- Bawono, Icu, Setyadi, Erwin. *Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia* (Jakarta: Grasindo, 2019).
- Bumdes.id, "Ayo belajar dari BUMDes Sekapuk", diakses 04 November 2022, <https://blog.bumdes.id/2022/02/ayu-belajar-dari-bumdes-sukses-bumdes-sekapuk-gresik-jawa-timur/>
- Damayanti, Sri. "Strategi Keberhasilan Pemerintah Daerah Rokan Hulu Dalam Mengembangkan Badan Usaha Milik Desa Sumber Rezeki Desa Kota Raya Kecamatan Kunto Darussalam Tahun 2016". *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol.6 (Januari, 2019).
- Effendi, Mukhrizal, Taher Rambe, Muhammad, Antika Ritonga, Rini. Riana Sitio, "Strategi Inovasi BUMDes meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat", 2022, Universitas Labuhan batu.
- Ellitan, Lena. "Strategi Inovasi dan Kinerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia", *Jurnal Manajemen*, no.1 (November 2006).
- Erani, Edy Yusuf Agunggunanto, Fitri Arianti Edi Wibowo, Kushartono Darwanto, Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Bumdes, *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis* no.1 (2014)

Haryono, Irwantoro, Triyo, Ely.2020 “Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Potensi Dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Pada Bumdes Mandiri, Desa Morobakung, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik)”, *Jurnal Cakrawala* (Desember,2020), No.2.

Mayasari,Tri ”Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”, 2019.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengeolaan Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Profil Desa Sekapuk, diakses 05 Januari 2023,
<https://desasekapuk.gresikkab.go.id/>

Rukin, *Pembangunan Pedesaan melalui Badan Usaha Milik Desa*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2021)

Rusniati, “Perencanaa Strategis dalam Prespektif Organisasi”, *Jurnal Ntekna*,no.2 (November,2014):102-209

Saputra, Ikhwan “Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Potensi Dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Kasus Pada Bumdes Maccini Baji Desa Bonto Jai Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng)”,2020, Universitas Muhammadiyah Makassar

Sekar Dwi Cahyani, “ Desa Wisata Sekapuk,” diakses 04 November 2022,
<https://jadesta.kememparekraf.go.id/desa/sekapuk>

Setiawan,Nur Irfan.“Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Bumdes”, 2019, Universitas Galuh

Siti Hanila, Kresnawati. “Strategi Inovasi BUMDes Dalam Meningkatkan Potensi Dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Kabupaten Seluma Dengan Metode Criterium Plus – Ahp”, 2019, Fakultas Ekonomi, Universitas Dehasen

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung,Alfabeta,2017).

Suhaeni, Titin. “Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing di Industri Kreatif di Kota Bandung”, no.1 (April,2018): 59.

Sukarno Hatta, Syahril. “Strategi Bumdes Dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Di Desa Bonto Sinala Kecamatan Sinjai Borong”, 2019, Universitas Muhammadiyah Sinjai.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2019.

Widjaja, Reni, Restiyani. *Bisnis Kreatif dan Inovasi* (Makassar, Yayasan Barcode, 2019).

Wijaya, David. *Badan Usaha Milik Desa*, (Yogyakarta, Gaya Media, 2018).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Strategi Inovasi BUMDes dalam Meningkatkan Potensi Desa dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik	Strategi Inovasi BUMDes	Strategi Inovasi BUMDes	Jenis Inovasi Proses Inovasi Unit Usaha BUMDes	Informan: Pengurus BUMDes (Purwadi) Kepala Desa (Abdul Halim) Masyarakat Desa Sekapuk (Yati) Masyarakat Desa Sekapuk (Arif) Referensi: Buku E-book Jurnal Internet Web desa sekapuk	Pendekatan penelitian: kualitatif Jenis penelitian: studi kasus Lokasi penelitian: Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi Analisis data: deskriptif Keabsahan data: triangulasi sumber	1. Bagaimana strategi inovasi yang dilakukan BUMDes dalam meningkatkan potensi Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik? 2. Bagaimana dampak strategi inovasi yang dilakukan BUMDes dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik?
	Potensi Desa	Sumber Daya Alam	Gunung Kapur Tanah Kas Desa			
		Sumber Daya Manusia	Pengurus BUMDes Pemerintah Desa Masyarakat			
	Kesejahteraan ekonomi	Keadaan Ekonomi	Kesempatan pekerja Peluang usaha			

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafna Ilmi Muhallah

NIM : E20192210

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Strategi Inovasi BUMDes dalam Meningkatkan Potensi Desa dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik” adalah benar-benar hasil penelitian dan karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Jember, 21 Maret 2023

Saya yang menyatakan



HAFNA ILMI MUHALLAH
NIM. E20192210

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI INOVASI BUMDES DALAM MENINGKATKAN POTENSI DESA DAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SEKAPUK KECAMATAN UJUNGPAKHAH KABUPATEN GRESIK

Pengurus BUMDes Sekapuk

1. Bagaimana latar belakang berdirinya BUMDes Sekapuk?
2. Apa saja unit usaha yang ada di BUMDes Sekapuk?
3. Bagaimana strategi inovasi yang dilakukan BUMDes untuk meningkatkan potensi desa?
4. Bagaimana memaksimalkan potensi desa yang ada di desa sekapuk?
5. Bagaimana kontribusi BUMDes kepada masyarakat desa?
6. Bagaimana strategi inovasi yang dilakukan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa sekapuk?

Pemerintah Desa Sekapuk

1. Bagaimana strategi inovasi pemerintah dalam meningkatkan potensi desa?
2. Bagaimana pemerintah desa dalam mengembangkan potensi desa sekapuk?
3. Pembinaan apa yang dilakukan pemerintah dalam mendukung adanya BUMDes?
4. Apakah BUMDes Sekapuk berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan asli desa?
5. Bagaimana strategi inovasi pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa sekapuk?

Masyarakat Desa Sekapuk

1. Apakah BUMDes sekapuk berkontribusi kepada masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa sekapuk?
2. Apakah dengan adanya BUMDes sekapuk ini masyarakat sejahtera?
3. Apakah BUMDes sekapuk ini bermanfaat untuk masyarakat?

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-1017/Un.22/7.a/PP.00.9/10/2022 06 Oktober 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala BUMDes Sekapuk
Sekapuk UjungPangkah Gresik

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Hafna Ilmi Muhallah
NIM : E20192210
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Strategi Inovasi Yang Dilakukan BUMDes Dalam Meningkatkan Potensi Desa Dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widayati Rahayu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



Badan Usaha Milik Desa
BUMDES SEKAPUK

1. Unit Multijasa
2. Unit PAM
3. Unit Tambang
4. Unit Wisata Sejahtera
5. Unit Kebersihan Desa
6. Unit Sarana & Prasarana Olahraga Terpadu

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: A.5-9/122/BUMDes/2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asjudi
Jabatan : Direktur
Unit Kerja : Badan Usaha Milik Desa "BUMDES SEKAPUK"

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hafna Ilmi Muhallah
NPM : E20192210
Program Studi : Ekonomi Syariah
Instansi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
Judul Penelitian : Strategi Inovasi BUMDes dalam Meningkatkan Potensi Desa dan Kesejahteraan Ekonomi Desa

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di Desa Sekapuk mulai tanggal 08 September 2022 – 14 Januari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sekapuk, 11 Maret 2023

Direktur BUMDes Sekapuk







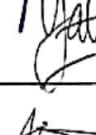

Kantor : Jalan Prof Buya Hamka, Graha Artha No 1 Sekapuk Ujungpangkah Gresik Telp . 081216694613

✉ bumdessekapuk@gmail.com 📱 @bumdes.sekapuk 📺 Bumdes Sekapuk Ujungpangkah

#nyataberdayaguna

Dipindai dengan CamScanner

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	08 September 2022	Observasi lokasi penelitian dan penyerahan surat izin penelitian	
2.	14 September 2022	Wawancara pra penelitian dengan Bapak Purwadi selaku HRD Manager BUMDes Sekapuk	
3.	03 Januari 2023	Wawancara lanjutan dengan Bapak Purwadi selaku HRD Manager BUMDes Sekapuk	
4.	09 Januari 2023	Wawancara dengan Bapak Abdul Halim selaku Kepala Desa Sekapuk	
5.	11 Januari 2023	Wawancara dengan Ibu Yati masyarakat Desa Sekapuk	
6.	14 Januari 2023	Wawancara lanjutan dengan Bapak Arif masyarakat Desa Sekapuk	
7.	09 Maret 2023	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	

K

Mengetahui,
Pengurus BUMDes
Desa Sekapuk


Purwadi

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Kantor BUMDes Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik



2. Wawancara dengan Bapak Purwadi sebagai Pengurus BUMDes Sekapuk



3. Wawancara dengan Bapak Abdul Halim Sebagai Kepala Desa



4. Wawancara dengan Ibu Yati Masyarakat Desa Sekapuk



5. Unit usaha BUMDes Sekapuk

a. Unit Multijasa



b. Unit PAM



c. Unit Kebersihan Desa



d. Unit Sarana dan Prasarana Olahraga



e. Unit Tambang



f. Unit Wisata



UNIVERSITAS KHARISMA
KIAI HADJI M. SIDDIQ
KEMERDEGAAN
KEBERKHAIRATAN
KESEJAHTERAAN

SURAT KETERANGAN SCREENING TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68138 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-16.PS/Un.22/17.d/PP.00.9/03/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Hafna Ilmi Muhallah
NIM : E20192210
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Strategi Inovasi BUMDes dalam Meningkatkan Potensi Desa dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Maret 2023
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi

K

SURAT KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Hafna Iلمي Muhallah
NIM : E20192210
Semester : 8 (VIII)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 24 Maret 2023
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


M.F. Hidayatullah

K

BIODATA PENULIS



Nama : Hafna Ilmi Muhallah
Alamat : Jl. Dukuh Rejo RT 02 RW 04 Desa Bolo
Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 13 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Riwayat Pendidikan

1. TK Ihyaul Islam Bolo : 2004 - 2007
2. MI Ihyaul Islam Bolo : 2007 - 2013
3. MTs Ihyaul Islam Bolo : 2013 - 2016
4. MAN 1 Gresik : 2016 - 2019
5. UIN KH. Achmad Siddiq Jember : 2019 - 2023